

**EFEKTIVITAS SIAKAD CLOUD DALAM PENYEBARAN INFORMASI  
AKADEMIK BAGI MAHASISWA STAIN MAJENE**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Sosial (S,Sos)  
pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Jurusan Ushuluddin  
Adab dan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene

**Oleh**

**PEBIYANTI**

**NIM: 30356119056**

**JURUSAN USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

**STAIN MAJENE**

**2024**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Siakadcloud dalam Penyebaran Informasi Akademik Bagi Mahasiswa STAIN Majene” yang disusun oleh **Pebiyanti NIM. 30356119056** mahasiswi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal, 31 Januari 2024 M. Bertepatan dengan tanggal 19 Rajab 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan beberapa Perbaikan.

Majene, 31 Januari 2024 M  
19 Rajab 1445 H

## DEWAN PENGUJI

Ketua	Muhammad Nur Murdan, S.Th.I.,M.Th.I	(.....)
Sekretaris	Fatimah, S.Sos., M.I. Kom	(.....)
Munaqisy I	Aldiawan, S.Kom.I., M.Sos	(.....)
Munaqisy II	Nirwan Wahyudi AR, S.Sos., M.Sos	(.....)
Pembimbing I	Ir. Mila Jumarlis, S.Pt., S.Kom., M.Kom	(.....)
Pembimbing II	Nurul Islam, M.Si	(.....)

Diketahui oleh:

Ketua  
Jurusan Ushuluddin, Adab dan Dakwah



**Dr. Abd. Fattah, M.Pd**  
NIP.196308171998031002

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Pebiyanti NIM: 30356119056**. Mahasiswa program studi komunikasi dan penyiaran islam pada jurusan Ushuluddin, Adab, dan Dakwah STAIN Majene, setelah meneliti dan mengoreksi seksama skripsi yang berjudul “Efektivitas Siakadcloud dalam Penyebaran Informasi Akademik bagi Mahasiswa STAIN Majene” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk mengikuti ujian munaqasyah.

Dengan persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene, 23 Januari 2024

Pembimbing I



Ir. Mila Jumarlis, S.Pt., S.Kom., M.kom.  
NIP:1986090552019032011

Pembimbing II



Nurul Islam, M.Si  
NIP: 198802132020121006

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

**Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama : Pebiyanti  
Nim : 30356119056  
Tempat, Tanggal Lahir : Rura, 01 September 2000  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Alamat : Rura, Desa Sambabo, Kecamatan Ulumanda,  
Kabupaten Majene  
Judul : Efektivitas SiakaCloud dalam Penyebaran Informasi  
Akademik bagi Mahasiswa STAIN Majene

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Majene, 23 Januari 2024

Penyusun,



**Pebiyanti**

NIM: 30356119056

## KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Efektivitas Siakadcloud dalam Penyebaran Informasi Akademik bagi Mahasiswa STAIN Majene”. Begitu pula shalawat dan taslim atas junjungan kita nabi besar Muhammad Saw. Yang telah diutus oleh Allah Swt. Sebagai *Rahmatan Lil Alamin* semoga dilimpahkan pula kepada keluarga dan para sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Tidak ada kata yang dapat menggambarkan rasa syukur penulis selain kata *Alhamdulillah* atas segala kesabaran yang diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Jurusan Ushuluddin, Adab dan dakwah.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama kepada yang terhormat.

1. Penghormatan tertinggi penulis haturkan kepada kedua orang tua tercinta yang senantiasa mendoakan dan mendukung, sehingga penulis bisa berada pada tingkatan ini.
2. Ibu Prof. Dr. Wasilah, S.T, M.T. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene beserta jajaran Wakil Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis.
3. Bapak Dr. Abd. Fattah, M.Pd., selaku ketua jurusan Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
4. Ibu Fatiyah, S.Sos.,M.Kom., selaku ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

5. Ibu Ir. Mila jumarlis, S.Pt.,S.Kom.,M.Kom. selaku pembimbing pertama dan Bapak Nurul Islam, S.Sos.,M.Si. selaku pembimbing kedua yang telah membimbing dan mengarahkan dengan sepenuh hati dan keikhlasan sampai selesainya penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Aldiawan, S.Kom.I.,M.Sos. selaku penguji pertama dan Bapak Nirwan Wahyudi AR, S.Sos., M.Sos. selaku penguji kedua yang telah banyak memberikan masukan dan saran kepada peneliti.
7. Bapak dan ibu dosen yang dengan sepenuh hati membimbing dan berbagi ilmu selama penulis mengikuti perkuliahan pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
8. Kepada rekan-rekan khususnya Prodi Komunikasi Penyiaran Islam UK 2 Angkatan 2019, para teman, sahabat, dan juga keluarga yang telah banyak membantu penulis, baik dalam segi moril maupun materil mulai dari awal perkuliahan sampai selesainya skripsi ini.

Atas semua bantuan dan dorongan tersebut di atas, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan semoga Allah Swt. Memberikan pahala yang setimpal dengan segala perbuatan baik yang mereka lakukan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi bangsa dan negara, demi terwujudnya generasi yang lebih baik. Amin Ya Rabbal Alamin.

Majene 23 januari 2024

Mahasiswa



**Pebivanti**

NIM: 30356119056

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Hipotesis .....	8
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan.....	9
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	13
<b>BAB II TINJAUAN TEORETIS</b> .....	<b>15</b>
A. Model of Information System .....	15
B. Teori Informasi Komunikasi.....	20
C. Pengertian Efektivitas .....	22
D. Sistem Informasi Akademik (Siakadcloud).....	28
E. Kerangka Teori .....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>36</b>
A. Jenis dan lokasi penelitian .....	36
B. Pendekatan penelitian .....	37
C. Populasi dan sampel.....	38
D. Metode Pengumpulan Data.....	42

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	43
F. Teknik pengolahan dan analisis data .....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A. Hasil Penelitian .....	49
B. Pembahasan .....	59
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>82</b>

## ABSTRAK

Nama : Pebiyanti  
Nim : 30356119056  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Efektivitas Siakadcloud dalam Penyebaran Informasi Akademik bagi Mahasiswa STAIN Majene

---

---

Penelitian ini bertujuan mengukur efektivitas siakadcloud sebagai sistem informasi akademik bagi mahasiswa STAIN Majene. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa sebagai pengguna Siakadcloud. Efektivitas Siakadcloud diukur melalui tiga dimensi utama, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna. Analisis data dilakukan dengan menghitung skor responden berdasarkan tiga dimensi tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Siakadcloud secara umum dinilai sangat efektif dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa. Dari total responden, 54% atau 183 mahasiswa menyatakan bahwa sistem ini efektif. Skor efektivitas mencapai kategori 61-80, yang menunjukkan tingkat efektivitas tinggi. Dimensi kualitas sistem merupakan indikator paling dominan dengan skor 3.031, diikuti oleh dimensi kualitas informasi sebesar 2.359, dan kepuasan pengguna sebesar 1.348. Sistem ini dinilai unggul karena kemudahan akses daring dan fitur yang komprehensif.

Temuan ini merekomendasikan pengembangan berkelanjutan Siakadcloud dengan fokus pada peningkatan kualitas sistem, penyajian informasi yang lebih relevan, dan kepuasan pengguna untuk mengoptimalkan layanan akademik di STAIN Majene. Selain itu, Siakadcloud dapat dijadikan model implementasi sistem informasi akademik bagi perguruan tinggi lain yang ingin meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan teknologi informasi akademik.

Kata Kunci: Siakadcloud, Sistem Informasi Akademik, Efektivitas, Kualitas Sistem, Kepuasan Pengguna

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sistem informasi akademik adalah sistem yang dibangun memiliki tujuan dalam mengelolah data akademik maupun semua kegiatan perkuliahan yang berhubungan dengan administrasi mahasiswa agar dapat memberi suatu kemudahan untuk pengguna kegiatan administrasi di akademik dengan sistem *online*. Sistem informasi akademik sudah diterapkan pada keseluruhan perguruan tinggi yang ada di Indonesia, tidak terkecuali STAIN Majene.<sup>1</sup> Adapun tujuan dari diterapkannya sistem informasi akademik yang menggunakan sistem *online* ini terhadap lingkungan kampus STAIN Majene adalah dapat mempercepat dan memberi kemudahan dalam mengakses data maupun informasi di akademik, dapat memudahkan dalam pengelompokan data dosen atau mahasiswa. Dengan mempunyai kecepatan mengakses data, menghemat waktu, biaya, dan maupun tenaga bagi pengguna pemanfaatan data Sistem Informasi Akademik.<sup>2</sup>

Sistem informasi akademik diharapkan dapat mempermudah dalam mengakses informasi akademik dan lebih banyak lagi dalam mengelola dan mendayagunakan data dengan cepat dan akurat. Siakadcloud, sebuah sistem informasi akademik, berfungsi sebagai pengakses utama dalam mengatur keseluruhan akademik termasuk kuliah. Untuk meningkatkan kinerja akademik, dosen, mahasiswa, dan karyawan dapat menggunakan sistem informasi akademik ini. Begitu halnya terhadap sekolah tinggi, sistem informasi akademik (Siakadcloud) merupakan salah satu sistem pelayanan publik bagi karyawan, dosen, dan mahasiswa guna untuk menambah kinerjanya. Sistem informasi tersebut.

---

<sup>1</sup> <https://siakadcloud.com/mitra-siakadcloud>

<sup>2</sup> Dende Erna dkk., *Efektivitas Sistem Informasi Akademik Dalam Peningkatan Pelayanan Akademik Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman* (2019).h.7

merupakan komponen sistem informasi yang sama dengan lainnya. Sekumpulan sistem informasi seperti prosedur, *hardware*, *software*, dan data.<sup>3</sup>

Siakadcloud (Sistem Informasi Akademik) merupakan bentuk dari program pengelolaan data mahasiswa di STAIN Majene dengan melakukan pengelolaan data dan melibatkan semua kegiatan akademik dan seluruh lingkup program mahasiswa, serah terima proses belajar mengajar, dosen, bagian administrasi maupun kegiatan harian operasional administrasi akademik. Siakadcloud merupakan sistem informasi akademik yang tersedia dengan sistem *online* sebagai konsep jaringan internet hal tersebut memenuhi tuntutan dalam perkembangan informasi dan teknologi, terutama untuk menyediakan informasi pada dunia akademik. Sistem ini memiliki fungsi integrator informasi akademik dari beberapa fakultas dan program unit studi. Sehingga keberadaan siakadcloud bisa mengintegrasikan berita akademik tersebut agar bisa mempermudah dalam pengaksesan informasi dari pihak akademik. Siakadcloud tersebut dapat terintegrasi dengan berbagai sistem kerja perguruan tinggi, khususnya pendidikan dan pengajaran.

Perguruan tinggi harus menggunakan dan menerapkan sistem data akademik sesuai dengan kemajuan teknologi perkembangan informasi pada saat ini. Dengan pengelolaan data akademik yang baik, informasi akademik akan dihasilkan dengan *up to date*, akurat dan cepat seperti yang dijelaskan dalam awal mula tentang perkembangan teknologi terhadap komunikasi pembelajaran. Hal tersebut diungkapkan dalam surah An-Naml (27) 28-30, yaitu tentang cerita Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis;

---

<sup>3</sup>Muksalmina. “Efektivitas Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Online Ar-Raniry Dalam Proses Tri Dharma Perguruan Tinggi (Studi Pada FDK UIN Ar-Raniry)”, 2018, 61–62.

إِذْ هَبَّ بِكِتَابِي هَذَا فَأَلْقَاهُ إِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّى عَنْهُمْ فَانظُرْ مَاذَا يَرْجِعُونَ قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُوْا إِنِّي أُلْقِيَ إِلَيَّ كِتَابٌ كَرِيمٌ إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۝

Terjemahan:

”(28) Pergilah dengan (membawa) suratku ini, lalu jatuhkanlah kepada mereka, kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan”. (29) berkata ia (Balqis): “Hai pembesar-pembesar, sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sebuah surat yang mulia, (30) Sesungguhnya surat itu, dari Sulaiman dan sesungguhnya (isi)-nya: “Dengan menyebut nama Allah yang maha pemurah lagi Maha Penyayang.”<sup>4</sup>

Terjemahan Mandar:

“(28) “Lambao sawa’ (mambawa) sura’u di’e, mane bammeangi dise’iya, mane mippondo’o dise’iya, mane pinnassai anu na pau”.(29) Diangi (mara’ dia Balkis) ma’uang: E pangulu-pangulu, sitonganna purai di bemmeang diseseu mesa sura’ maraya, (30) Sitonganna sura’ di’o, polei di Sulaiman anna sitonganna (issinna): Sawa: sanganna puang Alla Taala, (Puang Iya) Massayang na Makkesayang.”<sup>5</sup>

Tafsir muyassar menyebutkan bahwa pergilah kamu kepada negeri saba’ dengan membawa suratku ini (Sulaiman A.s) itu, dan sampaikan surat itu pada mereka, kemudian menyingkir lah kamu dengan jarak yang masih dekat terhadap mereka dimana kamu masih bisa mendengarkan percakapan Nya. Kemudian lihatlah pembicaraan di antara mereka, kemudian hud-hud menjatuhkan surat itu tepat di hadapan ratu. Lalu ratu (Balqis) membacanya kemudian mengumpulkan semua pembesar dari kaumnya. Kemudian Hud-hud mendengar ratu itu menyampaikan terhadap kaumnya “bahwa telah sampai surat yang isinya penting dari seseorang yang memiliki kedudukan tinggi.” Kemudian sang ratu menjelaskan perkataan dari isi surat itu dengan berkata, dan sesungguhnya isi dari kandungan surat ini yaitu (dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang).<sup>6</sup> Cerita diatas menunjukkan bahwa pada zaman dulu nabi

<sup>4</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur’an, 2019, QS An-Naml 27/28-30

<sup>5</sup> Khalid Bodi Muh Idham dkk, *Koro’ang Mala’bi; Al-Quran dan Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, Makassar: Balitbang Agama Makassar, 2019, QS An-Naml 27/28-30

<sup>6</sup> Mujamma, Raja Fahd. *Tafsir Muyassar Memahami Al-Qur’an dengan Terjemahan dan Penafsiran Paling Mudah* (Penerbit: Darul Haq, Jakarta, 2016) h.226-227

memberikan informasi lewat surat dengan perantara burung hud-hud sebagai kurir.

Penggunaan burung Hud-hud sebagai pembawa surat oleh Nabi Sulaiman untuk penyampaian surat kepada balqis adalah implementasi bentuk teknologi komunikasi pada saat itu, karena penggunaan burung tersebut (Hud-Hud) membantu proses komunikasi secara efektif dan efisien. Adapun pertemuan kedua sarana dan prasarana sebagai fasilitas dalam menggunakan teknologi canggih, agar dapat membuat kondusif dan nyaman. Dengan demikian, seharusnya pada pembelajaran menggunakan media supaya dapat memperlancar komunikasi pada prosesnya, dengan mempergunakan sarana bagi peserta didik agar nyaman, agar dapat mencapai tujuan maksimal dalam pembelajaran. Tidak diragukan lagi, teknologi yang digunakan pada masa ini akan membuat perbedaan, Media pembelajaran yang didasarkan pada teknologi sekarang ini sangat canggih dan cukup beragam, dan masih tersedia untuk pengembangan lebih lanjut di masa mendatang. Sebagaimana media pembelajaran yang terdapat pada perguruan tinggi STAIN Majene yakni penerapan Sistem Informasi akademik (Siakadcloud) yang berbasis *online*.

Pada dasarnya penggunaan Siakadcloud di STAIN Majene mulai bergabung di SEVIMA pada Februari 2020 lalu.<sup>7</sup> Pada saat belum diterapkan Siakadcloud tersebut mahasiswa STAIN Majene masih menggunakan sistem manual di mana seperti halnya pembayaran SPP mahasiswa masih sistem antrian di Bank jika akan membayar SPP namun berbeda dengan halnya sekarang apabila ingin membayar SPP tidak perlu langsung ke Bank karena dengan adanya Siakadcloud fitur ini sudah menyediakan cara pembayaran SPP dengan mengambil Account Virtual

---

<sup>7</sup> <https://www.limasidiq.com/onboarding-siakad-cloud-sevima-STAIN-majene-berpredikat-perguruan-tinggi-terbaik/?amp=1> diakses pada tanggal 25 April 2024 jam 16:40 Wita

saja dan sistem ini juga menyediakan cara pengajuan judul proposal skripsi tanpa membawa langsung ke kampus.

Siakadcloud tersebut adalah merupakan produk keunggulan SEVIMA yang menjadi solusi atas integrasi manajemen akademik yang *powerfull* aman dan lengkap yang memberi kemudahan tata kelola perguruan tinggi serta pelaporan PDDIKTI. Telah dipercaya oleh beberapa perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Salah satu di antaranya adalah Jawa Timur, Sumatera, NTB, Bali, NTT, Kalimantan, Maluku, Sulawesi, Papua dan Jawa Barat.<sup>8</sup>

Komunikasi informatif adalah teori yang memfokuskan pembahasan pada penyampaian pesan dan merupakan hal yang sangat dipengaruhi oleh tingkat kecermatan. Manusia akan mendapatkan informasi jika dalam memperoleh suatu kepastian mengenai suatu kejadian atau hal tertentu.<sup>9</sup> Hubungan antara stimulus dan respon juga dapat terjadi pada Sistem Informasi Akademik (Siakadcloud), dalam menggunakan media dengan langsung maka akan cepat mendapatkan efek yang kuat pada komunikasi.

Ada beberapa pengalaman dari khalayak dimana mengasumsikan bahwa pengguna siakadcloud. Sebagai Admin Siakad STIE AL-Khairiyah Cilegon mengatakan bahwa Tahun 2017 lalu telah bergabung di SEVIMA pada saat mengimplementasikan di kampus yaitu Siakadcloud. Pada penerapan itu (Siakadcloud) sangat membantu, dan mensupport sehingga membuat kami beralih *offline* ke *online*.<sup>10</sup> Beberapa kampus telah menerapkan Siakadcloud dan telah merasakan manfaat dan berbagai kesulitan dalam proses berhubungan dengan kemahasiswaan, administrasi, keuangan kemudian kami telah mendapatkan solusi

---

<sup>8</sup> <https://siakadcloud.com>

<sup>9</sup> Shannon Claude E. and Weaver Warren, '*The Mathematical Theory of Communication*', 1949.h34

<sup>10</sup> Kholilah, *Efektivitas Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Siakad STIE AL-Khairiyah Cilegon* 2017, h.52

setelah menggunakan SEVIMA Siakadcloud mulai pada tahun 2017.<sup>11</sup> Ke tiga Abu Bakar, S.E., M.Si STIE Jambatan Bulan Timika “Saat masuk ke webnya Siakadcloud, pada saat diminta dikirimkan demonya dan langsung dihubungi. Tidak sampai setengah jam sudah dikirimkan dan saat mulai kontrak, *processing* langsung sudah jalan.<sup>12</sup> Keempat Alifya Nabila Zahra, merupakan Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes di Surabaya “ pada saat penerapan sistem Siakadcloud ini tidak mesti datang langsung ke kampus untuk memeriksa nilai. Tinggal mengakses web Siakadcloud tersebut lalu dapat melihat nilai selama satu semester.<sup>13</sup>

Penerapan sistem informasi akademik, agar baik dan tepat maka sekolah perguruan tinggi dapat melakukan pengelolaan data memperbarui dengan lebih mudah dan cepat dengan dibandingkan cara yang manual. Dalam penggunaan sistem informasi akademik ini atau yang disebut Siakadcloud menemukan beberapa fakta bahwa masih banyak civitas akademika yang masih kurang paham cara pengelolaan dari Siakadcloud tersebut, tidak tahu cara melakukan pembayaran SPP dengan menggunakan Account Virtual yang diambil dari Siakadcloud dan tidak dapat mengakses tanpa menggunakan jaringan internet jadi mahasiswa yang tidak memiliki jaringan internet atau tidak memiliki paket internet akan mengalami kesulitan dalam mengakses atau membuka Siakadcloud tersebut.

Berbagai masalah yang ditemukan pada saat mengakses informasi dengan melalui sistem Siakadcloud di mana informasi akan di dapat melalui media informasi saja dengan sistem *online*, oleh karena itu keefektifitasan media dalam

---

<sup>11</sup> Ansyar Bora. Sejarah STT Ibnu Sina Batam. ([academia.edu/35343605/Sejarah\\_STT.Ibnu\\_Sina\\_Batam](https://academia.edu/35343605/Sejarah_STT.Ibnu_Sina_Batam), diakses tanggal 14 April 2024 Jam 10:52 Wita

<sup>12</sup> Fadhol. (Sevima.com/jadi-yang-pertama-stie-jambatan-bulan-menjadi-pelopor-kampus-digital-di-timika Mei 2018) diakses tanggal 14 April 2024 Jam 10:53 Wita

<sup>13</sup> <https://siakadcloud.com>

penyebaran informasi Siakadcloud adalah suatu proses yang dilakukan di perguruan tinggi. Efektivitas merupakan tingkat pencapaian organisasi dalam jangka pendek maupun jangka panjang, dengan hal ini dapat diartikan bahwa efektivitas merupakan standar pengukuran dalam menggambarkan suatu tingkat keberhasilan dalam organisasi untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>14</sup>

Efektif berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil dalam sesuatu yang dilakukan dengan baik. Efektivitas dapat dipandang sebagai sesuatu sebab dari variabel lain. Sesuatu disebut efektif apabila tercapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan. Efektivitas merupakan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya yang dapat tercapai sasaran karena adanya proses kegiatan. Efektivitas adalah suatu unsur pokok dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan dalam setiap organisasi ataupun dalam program kegiatan.<sup>15</sup>

Penelitian ini memfokuskan pada Efektivitas Sistem Informasi Akademik dalam peningkatan pelayanan akademik pada mahasiswa STAIN Majene yang dimana suatu kegiatan pengolahan data akademik yang berbasis komputer dan *online* guna meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan pelayanan, dalam artikel *The Delone dan Mclean Model of Information Systems Success (ISS)* untuk mengukur informasi elektronik indikatornya ada 6 yakni: (1) Kualitas Sistem, (2) Kualitas Informasi, (3) Penggunaan, (4) Kepuasan Pengguna (5) Dampak Individual dan, (6) Dampak Organisasi; dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 indikator yaitu Kualitas Layanan, Kualitas Informasi, dan Kepuasan Pengguna. Penelitian ini hanya menggunakan 3 indikator karena ketiga indikator ini merupakan bagian yang paling memiliki dampak dalam penggunaan siakadcloud. Dengan hanya menggunakan tiga indikator, analisis atau evaluasi dapat lebih

---

<sup>14</sup> Radit Arindra, *Efektivitas Organisasi Tata Kelola Minyak dan Gas Bumi*. 2019 h,63

<sup>15</sup> Radit Arindra, *Efektivitas Organisasi Tata Kelola Minyak dan Gas Bumi*. 2019 h,64 65

terfokus dan tidak terlalu kompleks, sehingga lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan, terlalu banyak indikator bisa membuat analisis menjadi terlalu luas atau membingungkan. Dengan tiga indikator proses pengumpulan dan analisis data dapat dilakukan dengan lebih efisien tanpa kehilangan esensi dari tujuan yang ingin di capai.

Masalah yang ditemukan saat mengakses informasi dalam perguruan tinggi dengan melalui sistem Siakadcloud dimana informasi akan didapatkan melalui media informasi dengan sistem *online*, oleh karena itu efektivitas media dalam penyebaran informasi Siakadcloud merupakan proses yang dilakukan di perguruan tinggi. Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait **“Efektivitas Siakadcloud dalam Penyebaran Informasi Akademik bagi Mahasiswa STAIN Majene”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini sepenuhnya berpihak pada persoalan mahasiswa terhadap penyebaran informasi akademik dalam perguruan tinggi mahasiswa STAIN Majene. Oleh karena itu terdapat permasalahan yang dikaji yakni **“Bagaimana Efektivitas Siakadcloud sebagai Sistem Informasi Akademik bagi mahasiswa STAIN Majene” ?**

#### **C. Hipotesis**

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap masalah yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan tersebut adalah sebuah kebenaran yang bersifat sementara, di mana kebenarannya akan diuji dengan menggunakan data-data yang dikumpulkan dalam penelitian.<sup>16</sup> Adapun yang diajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

---

<sup>16</sup>Anggi Renaldi, ‘*Pengaruh Game Online Terhadap Perubahan Perilaku Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Kurnia Asparagus Kota Jambi*’, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,2022,h. 26

Penelitian ini menggunakan hipotesis deskriptif yang dimana merupakan suatu jawaban sementara terhadap masalah deskriptif, yaitu yang berkenaan dengan variabel mandiri.<sup>17</sup> Artinya hipotesis deskriptif dalam penelitian ini tidak berbentuk perbandingan ataupun hubungan antar dua variabel atau lebih. Maka dalam hal ini hipotesis dari penelitian ini yaitu:

Ho: Penggunaan siakadcloud tidak efektif dalam penyebaran informasi akademik di STAIN Majene ( Efektivitasnya bawah 61 (<61) %).

Ha: Penggunaan siakadcloud sangat efektif dalam penyebaran informasi akademik di STAIN Majene (Efektivitasnya diatas 61 (>61) %).

#### **D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan**

##### **1. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan sebuah upaya dalam menjelaskan kepada variabel-variabel yang terdapat di dalam sebuah penelitian secara spesifik ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.<sup>18</sup> Maka dalam penelitian ini, terdapat variabel-variabel yang diukur. Untuk memudahkan peneliti menentukan definisi pada setiap variabel, peneliti melakukan operasionalisasi variabel melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Definisi Variabel**

<b>Variabel (tunggal)</b>	<b>Definisi Operasional Variabel</b>
Efektivitas Siakadcloud STAIN Majene	Efektivitas Siakadcloud yaitu seberapa baik sisten siakadcloud mencapai tujuannya dalam mendukung dan meningkatkan proses administrasi akademik di institusi pendidikan. Efektivitas ini dapat diukur melalui 3 indikator yaitu: Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kepuasan Pengguna. <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kualitas Sistem yaitu sejauh mana sistem</li> </ul>

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B* (Bandung, Alfabeta,2018), h.100

<sup>18</sup> Pinton Setya Mustafa, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Olahraga* (Malang, 2020) h. 33

	<p>tersebut memenuhi kebutuhan dan harapan penggunanya, serta seberapa baik sistem tersebut berfungsi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kualitas Informasi yaitu seberapa baik informasi yang di sediakan atau di tawarkan oleh siacad claud terhadap para pengunnanya</li> <li>▪ Kepuasan Pengguna merupakan penilaian para pengguna terhadap pemakaian sistem siacad cloud sebagai hasil dari penggunaannya.</li> </ul>
--	---

## 2. Ruang Lingkup Pembahasan

Penelitian ini dirancang untuk mengukur tingkat keefektifitasan Siacadcloud terhadap aspek indikator yang dimuat dimana dalam hal ini pertama, Kualitas Sistem dimana merupakan ukuran suatu sistem pemrosesan informasi itu sendiri dalam mengevaluasi kontribusi sistem informasi untuk organisasi dalam mempelajari sistem pemrosesan itu sendiri. Kedua, Kualitas Informasi merupakan ukuran keluaran sistem informasi untuk mengukur kualitas kinerja sistem, yang lebih memilih untuk memfokuskan pada kualitas keluaran sistem informasi, yaitu kualitas informasi yang dihasilkan terutama dalam bentuk laporan. Ketiga, Kepuasan pengguna merupakan tanggapan penerima terhadap penggunaan suatu sistem informasi yang dapat diukur dari segi kepuasan pengguna. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa aktif STAIN Majene.

### E. Kajian Pustaka

Berdasarkan masalah yang dikaji dalam penelitian tersebut terdapat sejumlah penelitian terdahulu yang hampir sama dengan permasalahan yang akan diteliti di antaranya sebagai berikut:

1. Pada penelitian Iqbal Hanafi, S.A.P dan kawan-kawan yang berjudul “Efektivitas Portal Akademik Sebagai Sarana Penyampaian Informasi Akademik bagi Mahasiswa STIA NUSA” pada jurnal Administrasi Nusantara Mahasiswa (JAN Maha) tahun 2020. Penelitian bertujuan untuk melihat

sejauh mana tingkat Efektivitas Portal Akademik STIA NUSA yang merupakan sarana untuk penyampaian informasi mahasiswa, juga mengetahui apa saja kendala dari pihak akademik yang mengelola portal STIA NUSA untuk memberikan informasi yang terkini. Adapun Penelitian ini menggunakan pendekatan teknik kualitatif yang sifatnya deskriptif analisis.<sup>19</sup> Salah satu Persamaan dari penelitian ini sama-sama mengkaji tentang keefektivitasannya penyampaian informasi Akademik bagi mahasiswa dengan menggunakan sistem yang telah disediakan oleh pihak akademik di perguruan tinggi, namun perbedaannya adalah pihak akademik Mahasiswa STAIN Majene menggunakan Sistem Siakadcloud dalam penyebaran media informasi bagi mahasiswa.

2. Pada penelitian Sri Winda Rumbia yang berjudul “Pemanfaatan Siakadcloud Sebagai Sumber Informasi bagi Dosen dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN AMBON” pada Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ambon tahun 2021. Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui manfaat Siakadcloud yang merupakan sumber informasi bagi mahasiswa dan dosen program studi pendidikan agama islam (IAIN Ambon).<sup>20</sup> Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang tujuan siakadcloud untuk mengetahui informasi akademik dari pihak kampus sebagai sistem informasi memiliki kemampuan menghasilkan informasi akurat dan lebih cepat karena menggunakan sistem dengan cara *online* atau terhubung dengan jaringan internet, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian mahasiswa STAIN Majene membahas tentang ke efektifitas-Nya Siakadcloud dalam penyebaran informasi akademik dalam perguruan tinggi.

---

<sup>19</sup> Iqbal Hanafi, Mario Dirgantara, and Helmi Edisa, ‘Efektivitas Portal Akademik Sebagai Sarana Penyampaian Informasi Akademik Bagi Mahasiswa STIA Nusa’, *Jurnal (Administrasi Nisantara Mahasiswa*, 2.11 (2020), 125

<sup>20</sup> Sri Winda Rumbia, ‘Pemanfaatan Siakadcloud Sebagai Sumber Informasi Bagi Dosen Dan Mahasiswa (Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon’, 2021).h.74

3. Pada penelitian Harlen dan Marisa yang berjudul “Sistem Informasi Akademik (Siakad) STIKES Perintis Padang” pada jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengguna sistem informasi (SIKAD) di STIKES perintis padang. SIAKAD adalah suatu sistem yang mengelola data dan melaksanakan proses kegiatan akademik. Metode penelitian digunakan adalah kualitatif, dengan mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara langsung dengan berbagai pihak, termasuk dosen, Staf, Administrasi, dan Mahasiswa dan Pejabat Struktural STIKES Perintis.<sup>21</sup> Penelitian ini memiliki kesamaan dalam membahas mengenai tentang proses pemanfaatan Siakad dalam penyebaran informasi bagi mahasiswa untuk memperoleh sebuah informasi yang dikeluarkan oleh pihak akademik perguruan tinggi, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian mahasiswa STAIN Majene akan mengukur tingkat keefektifitasan Siakadcloud pada saat telah diterapkan kepada mahasiswa.
4. Pada penelitian Dende Erna Nurul Hidayah, Bambang Irawan dan Enos Paselle yang berjudul “Efektivitas Sistem Informasi Akademik dalam Peningkatan Pelayanan Akademik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman” pada jurnal Administrasi Negara pada tahun 2019. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan mengekspresikan Efektivitas Sistem Informasi Akademik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik di Universitas Mulawarman. Selain itu juga untuk mengetahui berbagai kendala yang dihadapi dalam penerapan Sistem Informasi Akademik yang efektif, pada penelitian ini jenis yang digunakan adalah metode Kualitatif Deskriptif yang dimana bertujuan untuk mendeskripsikan seluruh gejala atau

---

<sup>21</sup> Harleni dan Marisa, ‘, *Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Stikes Perintis Padang*, Jurnal. Teknologi Informasi Dan Pendidikan’11.2 (2018).h.3

keadaan yang ada berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang keefektifitasan Sistem Informasi Akademik dimana suatu kegiatan pengolahan data menggunakan komputer yang berbasis *online* guna meningkatkan kinerja untuk mencapai tujuan pelayanan, sedangkan yang menjadi perbedaan yaitu pada penelitian STAIN Majene berfokus pada efektivitas sistem informasi akademik dalam meningkatkan pelayanan pada mahasiswa untuk mengukur informasi elektronik adapun indikatornya yaitu kualitas sistem, kualitas informasi dan kepuasan pengguna.<sup>22</sup>

Berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dapat dilihat letak kebaruan yaitu terdapat perbedaan pada metode yang digunakan di mana pada penelitian-penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dimana akan memfokuskan penelitian terhadap tingkat keefektifitasan Siakadcloud pada saat sudah diterapkan kepada mahasiswa STAIN Majene, dan penelitian ini juga memiliki kebaruan dimana hanya menggunakan 3 unsur dimensi yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kepuasan Pengguna.

## **F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui efektivitas Siakadcloud sebagai Sistem Informasi Akademik bagi mahasiswa STAIN Majene.

---

<sup>22</sup> Erna, Dende, Nurul Hidayah, Bambang Irawan, and Enos Paselle. "*Efektivitas Sistem Informasi Akademik Dalam Peningkatan Pelayanan Akademik Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman*, (Universitas Mulawarman, 2019)h.61-62.

## 2. Kegunaan penelitian

Manfaat pembuatan penelitian ini memiliki dua sisi yaitu:

### a. Manfaat akademik

- 1) Memiliki pengetahuan tentang kajian komunikasi dan teknologi dalam hal efektivitas siakadcloud sebagai sarana informasi akademik
- 2) Diharapkan dapat memperkaya kepustakaan tentang pemanfaatan siakadcloud sebagai sumber informasi bagi mahasiswa STAIN Majene

### b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai bahan evaluasi penggunaan siakadcloud bagi perguruan tinggi STAIN Majene.
- 2) Bagi masyarakat diharapkan bisa memberikan kontribusi berharga dalam menggambarkan keefektifan penggunaan sistem informasi akademik *online* .

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORETIS**

#### **A. Model of Information System**

Menurut karya tulis Delone and Mclean berjudul *The Delone and Mclean Model of Information Systems Success (ISS)* tahun 1992 menyebutkan bahwa sistem informasi itu dapat diukur melalui 6 dimensi yakni: (1) Kualitas Sistem, (2) Kualitas Informasi, (3) Penggunaan, (4) Kepuasan Pengguna, (5) Dampak Individual dan, (6) Dampak Organisasi dalam penelitian ini menggunakan 3 dimensi yaitu sebagai berikut:

##### **1. Kualitas Sistem**

Kualitas sistem merupakan ukuran suatu sistem pemrosesan informasi itu sendiri dalam menilai kontribusi sistem informasi pada organisasi, beberapa peneliti telah menyelidiki secara mendalam proses pemrosesan sistem tersebut. Penulis lain telah mengembangkan berbagai ukuran kualitas sistem yang dikutip dari Manajer pengguna termasuk beberapa item kualitas sistem, seperti keandalan sistem komputer, waktu respons, *online*, kemudahan penggunaan.<sup>23</sup> Skema "evaluasi formatif", mengumpulkan faktor-faktor berikut untuk mengukur kualitas sistem: waktu respons, keandalan, kemudahan penggunaan, dan fleksibel sistem.<sup>24</sup>

##### **Indikator Kualitas Sistem**

Penggunaan Indikator pada kualitas kualitas sistem informasi adalah sebagai berikut:<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> William H Delone and Ephraim R Mclean, 'Information Systems Success : The Quest for the Dependent Variable', 2015, 67.

<sup>24</sup> William H Delone and Ephraim R Mclean, 'Information Systems Success : The Quest for the Dependent Variable', 2015, 68–69.

<sup>25</sup> Dende Erna dkk., *Efektivitas Sistem Informasi Akademik Dalam Peningkatan Pelayanan Akademik Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Mulawarman* (2019).h.7

a. Sistem informasi digunakan sebagai kemudahan

Sistem informasi digunakan sebagai kemudahan yang bisa dikatakan berkualitas apabila sistem itu dirancang sebagai pemenuhan kepuasan pengguna contohnya melalui kemudahan dalam penerapan sistem tersebut.

b. Kemudahan untuk diakses

Sistem informasi mudah dipahami, di akses, dan diperlukan waktu yang lama dalam mempelajarinya selain memberi kemudahan kepada mahasiswa saat menggunakan Siakadcloud, dalam hal tersebut penggunaan sistem informasi akademik memudahkan untuk mengakses.

c. Keamanan

Dapat dikatakan sistem informasi baik apabila sistem keamanan data bisa diandalkan. Keamanan sistem tersebut dilihat pada data pengguna, dalam sistem informasi yang tersimpan dan bagaimana sistem informasi tersebut dapat mengatur akses pengguna lainnya.

d. Waktu respon

Kecepatan dari respon sistem informasi akademik merupakan elemen penting dalam kualitas sistem informasi secara umum. Jika akses sistemnya cepat, itu menandakan kualitas yang optimal Kualitas Informasi

Kualitas Informasi Jika dibandingkan dengan mengukur kualitas kinerja sistem, kualitas informasi merupakan ukuran yang lebih fokus pada kualitas keluaran sistem informasi yaitu, kualitas informasi yang dihasilkan sistem terutama yang didokumentasikan dalam bentuk laporan. Komponen untuk ukuran kepuasan sistem, Akurasi informasi, ketepatan waktu, kelengkapan, dan mudah dipahami.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> William H Delone and Ephraim R Mclean, 'Information Systems Success : The Quest for the Dependent Variable', 2015, 70

### Indikator Kualitas Sistem Informasi

Ali dan Yohanes (2013) menyatakan bahwa terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas informasi yang diantaranya:

a. Akurasi Informasi

Sistem menciptakan data yang tepat sesuai kebutuhan pengguna.

b. Ketetapan Waktu

Pemberian informasi tepat waktu terjadi saat mengakses sistem, dan informasi tersebut dapat diperbarui secara berkala, memastikan pengguna menerima informasi yang terkini.

c. Kelengkapan

Sistem perlu menyajikan informasi secara komprehensif agar dapat mendukung pengguna dalam menyelesaikan tugasnya, dengan memastikan isi informasi juga mudah dipahami oleh pengguna.

d. Mudah dipahami

Mendapatkan informasi yang berkualitas menjadi lebih mudah dan efisien ketika dalam mengakses sistem dengan kenyamanan, dan juga penghematan waktu.

## 2. Penggunaan

Penggunaan informasi adalah salah satu ukuran keberhasilan sistem informasi atau model yang paling sering dilaporkan. Penggunaan ukuran keberhasilan mengklaim bahwa ukuran keberhasilan komputer yang berbeda saling bergantung satu sama lain sehingga saling bergantung, dengan pengguna sistem sebagai variabel kriteria utama dalam kerangka penelitian mereka.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, Jakarta; (Rajawali Pers, 2013).h, 515

### 3. Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna merupakan tanggapan penerima terhadap penggunaan suatu sistem informasi, sistem informasi dapat diukur dari segi kepuasan pengguna. Beberapa peneliti telah menyarankan kepuasan pengguna sebagai ukuran keberhasilan untuk penelitian. Penelitian ini menemukan bahwa kepuasan pengguna dikaitkan dengan sikap pengguna terhadap sistem komputer. Oleh karena itu, studi yang menyertakan kepuasan pengguna sebagai ukuran keberhasilan untuk mencakup ukuran sikap pengguna sehingga efek yang didapatkan berpotensi dari sikap tersebut, dapat dikontrol dalam analisis. Kepuasan informasi sebagai pengganti untuk kepuasan pengguna. Kepuasan informasi didefinisikan sebagai tingkat kecocokan antara karakteristik tugas dan fungsionalitas.<sup>28</sup>

Salah satu ukuran keberhasilan yang paling umum adalah kepuasan pengguna, juga dikenal sebagai kepuasan informasi. Pertama, "kepuasan", memiliki tingkat validitas muka yang tinggi, sehingga sulit untuk menolak sistem yang disukai pengguna. Kedua, instrumen yang diciptakan oleh Bailey dan Pearson dan penerusnya telah memberikan alat yang dapat diandalkan untuk menilai kepuasan dan melakukan perbandingan antar studi. Ketiga, daya tarik kepuasan sebagai ukuran keberhasilan relatif kecil dibandingkan dengan ukuran lain, baik secara psikologis atau secara empiris.<sup>29</sup>

#### Indikator Kepuasan Pengguna

Variabel ini diukur dengan indikator yang terdiri dari Efisiensi, Keefektifan dan Kepuasan Umum.

---

<sup>28</sup> Delone, William H, and Ephraim R Mclean, '*Information Systems Success : The Quest for the Dependent Variable*', August 2015, 70

<sup>29</sup> Delone and Mclean, '*Information Systems Success : The Quest for the Dependent Variable*', August 2015, h.19.

a. Efisiensi

Efisiensi kepuasan pengguna terwujud ketika sistem mampu menunjang tugas pengguna dengan efisien. Efisiensi suatu tugas dapat diukur dari kemampuannya mencapai tujuan pengguna melalui langka-langkah yang sesuai.

b. Efektif

Sistem informasi yang efektif dapat meningkatkan kepuasan pengguna dengan memastikan bahwa sistem tersebut memenuhi kebutuhan mereka sesuai harapan atau target kebutuhan mereka.

c. Kepuasan Umum

Pengukuran penguasaan pengguna dapat dilakukan dengan menilai tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pengguna saat menggunakan sistem informasi. tingkat kepuasan ini mencerminkan keberhasilan sistem informasi dalam memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna.

4. Dampak individual

Dampak individual merupakan pengaruh informasi pada perilaku penerima dari semua ukuran keberhasilan, jelas merupakan bukti bahwa sistem informasi memiliki dampak positif. Namun, akibatnya juga dapat menunjukkan bahwa sistem informasi telah meningkatkan pemahaman pengguna terhadap konteks keputusan. Ini dapat menciptakan perubahan dalam aktivitas pengguna atau mengubah persepsi mereka terkait kepentingan atau manfaat dari sistem informasi.

5. Dampak organisasi

Dampak organisasi merupakan pengaruh informasi terhadap kinerja organisasi, dalam organisasi khususnya instansi pemerintah. Penggunaan perolehan produktivitas sebagai ukuran dampak sistem informasi organisasi

yang menjelaskan bahwa keuntungan produktivitas terjadi ketika pemerintah meningkat pada kualitas yang sama atau meningkat dengan input sumber daya yang sama atau berkurang.<sup>30</sup> Namun, penelitian ini hanya menguji atau meneliti tiga dimensi karena penelitian ini berfokus pada tingkat keefektifitasan Siakadcloud pada saat diterapkan kepada mahasiswa STAIN Majene. Oleh karena itu keefektifitasan Siakadcloud akan diukur menggunakan tiga unsur yaitu kualitas sistem, kualitas informasi dan kepuasan pengguna, dimana peneliti ingin mengubah atau mengembangkan beberapa variabel seperti saran dari peneliti sebelumnya tanpa melihat dari apa yang telah diukur dari peneliti sebelumnya.

## **B. Teori Informasi Komunikasi**

Model matematis atau model teori informatif adalah istilah lain untuk komunikasi informatif. Dalam model ini, komunikasi didefinisikan sebagai informasi yang dikirimkan kepada penerima dalam bentuk pesan untuk mencapai beberapa tujuan komunikasi khusus. Kebisingan dan gangguan dapat terjadi selama proses ini.<sup>31</sup> Tingkat kecermatan sangat memengaruhi pembahasan tentang penyampaian pesan, sehingga mereka menganggap bahwa sumber informasi yang ada akan mengkomunikasikan suatu pesan dari beberapa informasi yang ada. Sumber, pemancaran, tanda, penerima, sasaran, dan gangguan adalah komponen komunikasi informatif.<sup>32</sup>

Informasi dalam teori ini digunakan dalam pengertian khusus yang tidak boleh disamakan dengan penggunaan biasa. Secara khusus, informasi tidak boleh dikacaukan dari sudut pandang saat ini sehubungan dengan informasi tidak

---

<sup>30</sup> Delone and Mclean., 'Information Systems Success : The Quest for the Dependent Variable', August 2015, 1992, h.71

<sup>31</sup> Morissan. Teori Komunikasi Individu Hingga Massa, (Rajawali Pers, 2013), h.72

<sup>32</sup> Weaver, Claude E. shannon and Warren, 'The Mathematical Theory of Communication', 1949. h.93

diragukan lagi. Aspek semantik komunikasi sangat relevan dengan aspek teknik.<sup>33</sup> Informasi kata dalam teori komunikasi ini tidak begitu banyak berhubungan apa yang sering kamu katakan, melainkan tentang apa yang kamu dapatkan maksudnya, ketika seseorang memilih pesan, informasi adalah ukuran kebebasan mereka. Jika seseorang dihadapkan pada situasi yang sangat mendasar di mana ia harus memilih salah satu dari dua alternatif pesan, maka seseorang sewenang-wenang dikatakan bahwa informasi yang diasosiasikan dengan situasi ini adalah kesatuan. Konsep informasi berlaku bukan untuk pesan individu seperti (konsep makna), melainkan untuk situasi secara keseluruhan, unit informasi yang menunjukkan bahwa dalam situasi ini seseorang memiliki sejumlah kebebasan memilih, dalam memilih pesan yang nyaman untuk dianggap sebagai jumlah standar atau unit.

Dampak teori informasi pada perkembangan telekomunikasi sangat besar. Hal tersebut terbukti bagi mereka yang bekerja di ujung perkembangan yang maju, meskipun mungkin tidak terlalu terlihat oleh mereka yang terlibat dalam desain rutin.<sup>34</sup> Gagasan bahwa saluran memiliki kapasitas informasi tertentu, yang dapat diukur dalam bit per detik, yang memiliki pengaruh sangat besar, di satu sisi gagasan ini menawarkan janji, dalam teori ini sistem komunikasi dengan frekuensi kesalahan sekecil yang diinginkan untuk saluran tertentu dalam kecepatan data yang kurang dari kapasitas saluran.<sup>35</sup>

Teori ini sesuai untuk penelitian ini karena mencakup aspek informasi komunikasi. yang dimana teori ini sangat berpengaruh karena dimana informasi

---

<sup>33</sup> Shannon and Warren Weaver, Claude E. *'The Mathematical Theory of Communication'*, 2015. h.12

<sup>34</sup> Stephen W. Littlejohn, Karen A. Foss, John G. Oetzel, *Theories of Human Communication*, h.2013h.82

<sup>35</sup> Shannon and Weaver Weaver, Claude E. Shannon and Warren Weaver, *'The Mathematical Theory of Communication'*, 2015. h.18

yang manusia butuhkan akan semakin cepat dan mudah di akses untuk memudahkan terhadap Efektivitas Sistem Informasi (Siakadcloud) STAIN Majene pada proses Penyebaran Informasi Perguruan Tinggi terhadap Mahasiswa, Dosen dan Staf pegawai.

### **C. Pengertian Efektivitas**

#### **1. Pengertian Efektivitas**

Menurut etimologi, kata "efektif" berasal dari bahasa Inggris, yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan dengan baik. Sementara itu, kata "efektif" berasal dari bahasa Indonesia, yang berarti efek, pengaruh, akibat, atau sesuatu yang akan mendapatkan hasil. Oleh karena itu, efektivitas didefinisikan sebagai keaktifan, atau daya guna, kesesuaian dalam suatu aktivitas terjadi ketika seseorang menyelesaikan tugas sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Secara mendasar, istilah "efektivitas" berasal dari kata "efek" yang mencerminkan keterkaitan sebab-akibat. Efektivitas dapat dianggap sebagai hasil dari faktor-faktor lain, menandakan bahwa suatu rencana dapat terlaksana atau, dengan kata lain, tujuan dapat tercapai melalui proses kegiatan. Tingkat pencapaian tujuan mencerminkan tingkat efektivitas.

Efektivitas dapat juga dikatakan yang dapat dipandang agar pelaksanaan administrasi lebih mencapai hasil seperti apa yang direncanakan dalam mencapai tujuan sasaran yang ingin dicapai dalam hal seperti apa yang telah direncanakan mencapai sasaran tujuan yang ingin lebih dan berhasil untuk dicapai.<sup>36</sup> Penjelasan sebelumnya, dapat dikatakan untuk efektivitas adalah ukuran seberapa jauh manusia ingin mencapai target dalam pekerjaan manusia. Tempat di mana target telah ditetapkan sebelumnya, sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan, dan sesuai dengan pencapaian yang telah direncanakan sebelumnya.

---

<sup>36</sup> Muksalmina. *Efektivitas Sistem Informasi Akademik (siakad) Online UIN Ar-raniry dalam Proses Tri Dharma Perguruan Tinggi*, 2018, Hal 23.

Menurut istilah, efektivitas merujuk pada keberhasilan suatu pelayanan yang memiliki pola, mutu, dan manfaat yang disesuaikan dengan kebutuhan. Secara khusus, sebuah tindakan atau efektivitas dapat dianggap efektif apabila tindakan tersebut menghasilkan hasil yang diinginkan atau yang telah direncanakan.<sup>37</sup> Efektivitas, oleh karena itu adalah keadaan dimana pengguna sarana atau tujuan bersama dengan keterampilan yang dimiliki, dilakukan secara efektif untuk mencapai hasil yang memuaskan.

Efektivitas dapat didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan yang telah dicapai dari suatu cara atau usaha yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan lebih banyak rencana yang dapat dicapai, lebih efektif kegiatan tersebut.<sup>38</sup> Efektivitas Siakadcloud dianggap berhasil ketika memenuhi kriteria tertentu yang dapat menghasilkan perubahan atau pencapaian tujuan. Evaluasi efektivitasnya terkait dengan sejauh mana tujuan instruksional tercapai semakin banyak tujuan yang terpenuhi, semakin efektif penerapan Siakadcloud tersebut.

a. Pengertian efektivitas menurut para ahli

Efektivitas didefinisikan oleh banyak ahli yang berbeda berdasarkan metode yang mereka gunakan. Ini adalah beberapa definisi efektivitas yang telah dikemukakan menurut para ahli sebagai berikut:

- 1) Stoner mengemukakan pendapatnya bahwa efektivitas merupakan konsep yang melibatkan sejumlah faktor baik internal maupun eksternal dalam suatu organisasi, yang berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan sasaran.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Muksalmina. *Efektivitas Sistem Informasi Akademik (siakad) Online UIN Ar-raniry dalam Proses Tri Dharma Perguruan Tinggi*, 2018, Hal 24.

<sup>38</sup> Muhammad Arif Hendramawan, *'Efektivitas Media Center dalam Memberikan Informatika Kota Surabaya*, Mahasiswa Program, Studi Ilmu, Administrasi Negara, Universitas Airlangga 4 (2016), 285

<sup>39</sup> Ketut Aryani, Muh. Idris, and Ripa Fajarina Laming, *'Analisis Efektivitas Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Laba Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Makassar'*, *Economic Bosowa Journal*, 6.005 (2020), 15

- 2) Efektivitas pembelajaran biasanya diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu, efektivitas pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai keputusan untuk mengelola situasi. efektivitas pembelajaran mencakup semua upaya yang dilakukan untuk membantu anak belajar, bukan hanya hasil belajar siswa.<sup>40</sup> Berdasarkan gagasan ini, dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu perilaku mengajar yang dilakukan oleh guru yang memiliki kemampuan untuk memberikan siswa pengalaman baru dengan menggunakan strategi khusus untuk mencapai tujuan pembelajaran.
  - 3) Efektivitas merujuk pada seberapa berhasil suatu tugas atau tujuan dicapai.<sup>41</sup> Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas mengenai efektivitas menurut para ahli dapat penulis menarik kesimpulan bahwa Efektivitas adalah hasil atau pengaruh dari membuat atau menghasilkan sesuatu dengan cara yang dimaksudkan untuk dicapai, yang tetap akan menjadi tanggung jawab setiap orang yang membuatnya.
- b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas

- 1) Waktu

Sangat penting untuk mengetahui berapa lama waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu karena jumlah tugas yang harus diselesaikan akan meningkat seiring dengan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikannya, yang pada gilirannya dapat menyebabkan tingkat efektivitas kerja menurun.

---

<sup>40</sup> Rahmanelli, Asep, Nofrian. "Penerapan Penilaian Hasil Belajar Geografi Berbasis Kurikulum 2013 di SMA Negeri Kota Padang. Jurnal. Vol. 5 No. 2 (Universitas Negeri Padang, 2016).h.4

<sup>41</sup> Cica Nopika Sari, Meyzi Heriyanto, and Zaili Rusli, 'Efektivitas Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga', *Program Studi Magister Ilmu Administrasi*, (2018), 137.

## 2) Tugas

Tugas bawahan harus diarahkan tentang tujuan dan seberapa penting pekerjaan yang diberikan pada mereka.

## 3) Produktivitas

Tentu saja, karyawan harus memiliki tingkat produktivitas yang tinggi sehingga mereka dapat mendapatkan tingkat efektivitas kerja yang tinggi, dan begitupun sebaliknya.

## 4) Motivasi

Setiap pemimpin harus memiliki dorongan untuk mendorong bawahan mereka dengan memperhatikan kebutuhan dan tujuan karyawan. Semakin banyak pemimpin yang mendorong karyawan untuk bekerja secara positif, semakin baik kinerja karyawan.

## 5) Evaluasi Kerja

Pemimpin mendorong, membantu, dan memberi tahu bawahan mereka, dan sebaliknya, bawahan harus melakukan pekerjaan mereka dengan baik.

## 6) Pengawasan

Pengawasan memastikan bahwa kinerja karyawan dapat dipantau secara teratur dan mengurangi kemungkinan kesalahan.

## 7) Lingkungan Kerja

Lingkungan bekerja termasuk penataan cahaya dan suara dalam ruangan mempengaruhi fokus kerja dari para pegawai.

## 8) Fasilitas dan perlengkapan

Fasilitas dan kelengkapan adalah fasilitas dan perkakas yang diberikan oleh atasan untuk digunakan di tempat kerja. Semakin baik saran mereka untuk perusahaan, semakin baik kinerja seseorang dalam mencapai target atau hasil yang diinginkan.

Dengan merujuk pada penjelasan sebelumnya, dapat dilihat bahwa ada sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas, termasuk waktu, tugas, produktivitas, motivasi, evaluasi kinerja, pengawasan, dan lingkungan kerja dan kelengkapan fasilitas. Tanpa faktor-faktor ini, organisasi tidak akan dapat meningkatkan kinerja karyawannya.<sup>42</sup>

c. Ukuran Efektivitas

Sangat sulit untuk mengetahui seberapa layak suatu rencana kegiatan karena efektif bergantung pada apa yang dipelajari dilihat dari berbagai perspektif dan oleh siapa yang melakukan penilaian. Selain itu, tingkat efektivitas program bisa diukur dengan membandingkan dengan rencana yang telah disusun. Akan tetapi, usaha dapat dianggap tidak efektif jika mereka tahu hasil kinerja dan langkah-langkah yang diambil tidak sesuai.

Pengukuran efektivitas organisasi, ada lima metode pengukuran kinerja yang diterapkan, yaitu:<sup>43</sup>

1) Produktivitas

Jumlah atau kapasitas layanan yang diproduksi oleh sebuah perusahaan. dilihat pada tingkat individu, kelompok, dan organisasi secara keseluruhan.

2) Kemampuan adaptasi atau fleksibilitas

Kemampuan organisasi untuk menyesuaikan Sop mereka dengan perubahan dalam lingkungan.

---

<sup>42</sup> Shofyana Syam, “Pengaruh Efektivitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur”, *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 4.2 (2020), 131–32 <<https://doi.org/10.26618/profitability.v4i2.3781>>.

<sup>43</sup> Hasbullah, Rini Aristin, Syaiful, dan Ria Kasanova. “Efektivitas Organisasi dalam Perspektif Model Richard M Steer di Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang”. *Jurnal. (Sosial Community)*. Vol. 7 No. 1 (2022).h.3

3) Kepuasan kerja

kompensasi atau timbal balik positif yang dirasakan oleh seseorang yang bekerja untuk organisasi.

4) Kemampuan ber laba

Kemampuan untuk mendapatkan keuntungan dari modal bisnis yang digunakan.

5) Pencarian sumber daya

Mengumpulkan pemanfaatan beragam sumber daya untuk menyelesaikan tugas perusahaan.<sup>44</sup>

*Efektivitas Organisasi* disebutkan bahwa tingkat efektivitas dapat diukur melalui indikator berikut:<sup>45</sup>

1) Pencapaian tujuan

Semua usaha untuk mencapai suatu tujuan disebut pencapaian sasaran. Mencapai target melibatkan dari beberapa komponen, yaitu: (1) jangka waktu yang ditentukan untuk mencapainya, (2) sasaran adalah tujuan yang jelas, dan (3) dasar hukum.

2) Integritas

Integritas merupakan ukuran seberapa baik pada suatu organisasi dapat berkomunikasi, bersosialisasi, dan mencapai konsensus dengan organisasi lain. Adapun faktor integritas terdapat dua hal yaitu proses dan proses sosialisasi.

3) Adaptasi

Adaptasi merupakan bentuk penyesuaian dari sebuah organisasi dengan lingkungannya. diantaranya sebuah organisasi bisa menyesuaikan diri

---

<sup>44</sup>Muhammad Arif Hendramawan, 'Efektivitas Media Center Dalam Memberikan Informatika Kota Surabaya', *Manajemen Publik and others* 4 (2016), 86.

<sup>45</sup> Muhammad Arif Hendramawan, 'Efektivitas Media Center Dalam Memberikan Informatika Kota Surabaya', *Manajemen Publik and others* 4 (2016), 92

pada lingkungannya. Adaptasi adalah menyelaraskan dan mengubah kemampuan prosedur secara dengan standar dinamis pada waktu lingkungannya di berubah. Jadi dikatakan adaptasi adalah penyesuaian diri pada proses yang dilakukan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungannya. (1) peningkatan kemampuan, dan (2) sasaran dan prasarana adalah beberapa faktor yang membentuk adopsi.<sup>46</sup>

Berdasarkan sejumlah definisi di atas dalam pengukuran tingkat ke efektivitas yang telah dipaparkan di atas, efektivitas yang diukur telah diungkapkan yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. Diharapkan dapat mengukur tingkat efektivitas dalam penerapan sistem informasi akademik (Siakadcloud) pada mahasiswa STAIN Majene.

#### **D. Sistem Informasi Akademik (Siakadcloud)**

##### **1. Pengertian Siakadcloud**

SEVIMA mengembangkan Siakadcloud, merupakan sistem dari informasi akademik memiliki basis cloud yang ditujukan untuk meningkatkan suatu bentuk pendidikan.<sup>47</sup> Sistem informasi akademik (Siakadcloud) merupakan suatu sistem mengelola data selama pada kegiatan akademik, yang didalamnya administrasi, akademik, keuangan, siswa, dan lainnya. Sistem ini juga menangani kegiatan administrasi akademik siswa, melakukan segala sesuatu yang berkaitan dengan administrasi akademik.

Siakad *Online* adalah sistem informasi akademik yang dirancang untuk membantu pengguna menjalankan berbagai kegiatan administrasi akademik di kampus secara *online* . Kegiatan ini termasuk penerimaan mahasiswa baru,

---

<sup>46</sup> Sari, Heriyanto, and Rusli. *Efektivitas Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga*. Jurnal Administrasi Negara, 15 (2018) 134

<sup>47</sup> <https://www.limasidiq.com/onboarding-siakad-cloud-sevima-STAIN-majene-berpredikat-perguruan-tinggi-terbaik/?amp=1> diakses pada tanggal 25 April 2024 jam 16:40 Wita

pembuatan kurikulum, jadwal kuliah, pengisian KRS, informasi KHS, pembuatan transkrip nilai, dan pengelolaan data dosen dan mahasiswa serta aktivitas akademik lainnya. Selain itu, sistem ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan kampus melalui analisis data.<sup>48</sup>

Sistem informasi akademik (Siakadcloud) adalah sebuah sistem informasi akademik yang dimaksudkan untuk membantu pengguna melakukan hal-hal secara *online* yang berkaitan dengan administrasi akademik kampus, seperti menerima siswa baru, membuat jadwal kuliah, mengisi kartu rencana studi (KRS), mengisi nilai, mengelola data mahasiswa dan dosen, dan mengelola informasi siswa dan dosen.

Sistem ini juga dapat digunakan sebagai penunjang untuk menganalisis data dalam merinci informasi keputusan kampus. Sistem informasi akademik ini dirancang khusus untuk kebutuhan manajemen data akademik melalui pemanfaatan teknologi komputer, baik dalam hal perangkat lunak maupun perangkat keras, memungkinkan segala kegiatan akademik menjadi sumber informasi berharga bagi manajemen perguruan tinggi dan proses pengambilan keputusan.

Institusi pendidikan tinggi dapat memberikan peningkatan kualitas layanan informasi dan efisien kepada anggota komunitas dengan bantuan jaringan internet, baik yang berada di dalam maupun diluar kampus. Tujuan sistem informasi ini adalah untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan. Untuk memenuhi berbagai kebutuhan pendidikan, pengelolaan akademik membutuhkan banyak waktu dan tenaga. Oleh karena itu, sistem informasi akademik dibuat untuk menyelesaikan masalah pengelolaan akademik dengan cepat dan efisien.

---

<sup>48</sup> Academika edu, Kajian Implementasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Online Berbasis Web dari Perspektif Mahasiswa Sebagai Pengguna (studi Kasus SIKAD Universitas Jambi) 2017, 23

Sistem Informasi Akademik juga dikenal sebagai Siakadcloud, merupakan sistem informasi berbasis web yang bertujuan membentuk sistem berbasis pengetahuan yang dapat diakses melalui internet. Beberapa contoh informasi yang terkandung di dalamnya adalah sebagai berikut:

Jadwal perkuliahan: menampilkan jadwal kuliah, jadwal dosen, dan jumlah kehadiran.

- a. Komunitas, komunitas yang memuat informasi tentang entitas di lembaga pendidikan, seperti mahasiswa, staf, alumni dan sebagainya, yang memberikan gambaran mengenai komunitas akademis.
- b. Perpustakaan, yang menyediakan informasi tentang buku melalui katalog *online*.
- c. Berita, yang mencakup informasi dari institusi pembelajaran dan data teknologi dari berbagai sumber.
- d. Pendidikan, yang mencakup informasi tentang kuliah yang ditemukan di institusi pendidikan. Ini termasuk kurikulum, sistem acara, perkuliahan, materi kuliah, tugas akhir, kerja praktek, dan tugas akhir penelitian.
- e. Data pribadi, yang mencakup informasi tentang siswa. Ini termasuk (1) Kartu Rencana Studi (KRS) yang menunjukkan mata kuliah yang telah diajarkan selama satu semester, (2) Kartu Hasil Studi (KHS) yang menunjukkan hasil belajar dan evaluasi siswa, serta indeks prestasi siswa.<sup>49</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akademik (Siakadcloud) berfungsi sebagai sumber data untuk segala informasi terkait masalah-masalah akademik di kampus. dan juga dapat digunakan untuk membantu mahasiswa berkomunikasi

---

<sup>49</sup> Muksalmina. *Efektivitas Sistem Informasi Akademik (siakad) Online UIN Ar-raniry dalam Proses Tri Dharma Perguruan Tinggi*, 2018. H.52

dengan dosen atau guru, pejabat kampus, dan siapa saja yang ada di lingkungan kampus.

## 2. Tujuan dan Dasar Sistem Informasi Akademik (Siakadcloud)

Sistem informasi akademik adalah fondasi yang disediakan oleh kampus sebagai sarana untuk memberikan layanan kepada mahasiswa, dengan tujuan mempermudah proses pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) dengan melihat melihat hasil studi dan jadwal kuliah dengan cepat dan mudah dijangkau, merupakan sesuai dari tujuan kepentingan akademik dalam memberikan informasi akademik secara keseluruhan yang mencakup berbagai tingkat elemen *feedback, input output* dan Proses. Didalamnya termasuk penginputan data pada mata kuliah, data mahasiswa, daftar nilai mahasiswa, yang telah lulus dan data keuangan, sedangkan daftar mahasiswa, daftar nama dosen, jadwal kuliah, (Kartu Rencana Studi) KHS, absen mahasiswa, daftar nama wisuda, dan data mahasiswa yang aktif dalam perkuliahan dapat termasuk dalam bagian *output*.

Saat ini, Siakadcloud, sistem informasi akademik, sudah memiliki aplikasi khusus untuk institusi pendidikan. Dengan kegiatan akademik yang kompleks, perguruan tinggi membutuhkan sistem yang membantu manajemen dan civitas kampus mengelolanya. Salah satu contohnya adalah Siakadcloud, sistem informasi akademik yang dapat mengelola seluruh kegiatan akademik kampus, mulai dari KRS (pengisian kartu rencana studi), pembayaran SPP, hingga pembuatan jadwal kuliah dan banyak lagi.

Adapun fungsi utama sistem informasi akademik (Siakadcloud) yaitu:

### a. Pusat Informasi

Memakai Siakadcloud, lebih mudah untuk mengetahui apa yang telah terjadi di kampus dengan cepat. Sistem ini menggunakan sistem respons secara otomatis seperti jadwal kelas.

b. Integritas Data

Dengan integritas data, siakadcloud akan mengelolah seluruh data secara akurat. Akibatnya, data selalu diperbarui atau diperbaharui saat digunakan.

c. Menjadi lebih mudah

untuk manajemen data akademik dan non- akademik, sistem informasi akademik ini memberikan bantuan signifikan dalam pengelolaan data siswa, staf, dosen, administrasi, dan jurusan melalui perangkat lunak, menghemat waktu dan mengurangi biaya operasional.

d. Rekam Kegiatan Kampus

Melalui pemantauan kontinu terhadap semua kegiatan dan perkembangan di kampus, sistem ini memberikan dan perkembangan di kampus, sistem ini memberikan layanan kepada pengguna, mencakup proses penerimaan mahasiswa baru (PMB), Kartu Rencana Studi (KRS) dan penilaian, sehingga semua aktivitas dapat dijalankan.

e. Media Komunitas Pengguna

Dengan memanfaatkan fitur Siakad ini dapat mempermudah proses memberi dan menerima informasi dari seluruh sistem kampus, termasuk pimpinan, staf, administrasi, mahasiswa, dan dosen.<sup>50</sup>

Penjelasan sebelumnya dapat diartikan sistem informasi akademik (Siakadcloud ) ini adalah salah satu sistem yang sangat membantu kampus dalam kegiatan pengelolaan data akademik. Dapat memberikan informasi yang lebih cepat dengan berbasis *online* dan dapat mampu memberikan kenyamanan pada semua pelibatan kampus baik terhadap mahasiswa ataupun kepada dosen.

---

<sup>50</sup> Sevima.Com

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Sistem Informasi Akademik (Siakadcloud)

Dari berbagai keunggulan dari Sistem Informasi Akademik yang diperoleh pada penerapan Sistem Terpadu adalah sebagai berikut:<sup>51</sup>

- a. Pencarian data melalui komputer yang terhubung ke jaringan internet memungkinkan siswa mendapatkan informasi tanpa terlibat secara langsung dengan bagian administratif.
- b. Fasilitas yang mempermudah tugas pada bagian administratif karena tidak ada interaksi langsung dan data mahasiswa dapat diakses, dimana hal tersebut syarat dalam mengelolah data.
- c. Penyimpanan informasi yang tersusun dengan baik karena database komputer digunakan dalam sistem informasi akademik.
- d. Meningkatkan informasi yang terhubung antara bagian administrasi akademik dan keuangan, yang memverifikasi status siswa dan memungkinkan interaksi data yang tidak terjadi secara langsung selama kegiatan belajar mengajar.
- e. Kemudahan bagi pendidik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dan dapat membantu pendidik menyampaikan dan menerima informasi secara *online* dari mahasiswa.
- f. Satu pengguna dapat mengakses semua layanan dengan satu akun.

Ada beberapa masalah dengan menggunakan Sistem Informasi Akademik (Siakadcloud):

- a. Kurangnya panduan dalam penggunaan layanan Siakadcloud terkadang dari mahasiswa mengalami kendala untuk penggunaan sistem informasi akademik ini petunjuk dan panduan tidak ada dalam menggunakannya, terlebih kepada mahasiswa baru.

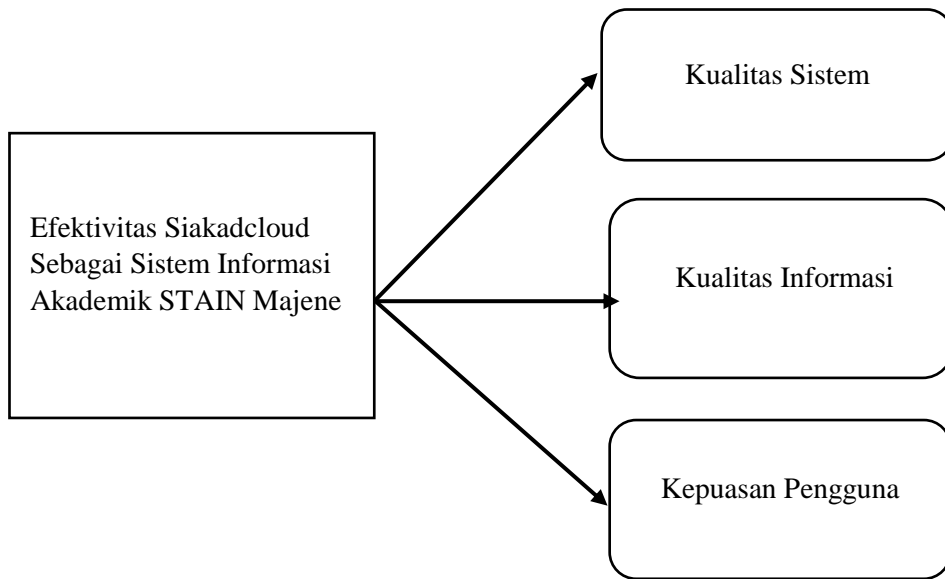
---

<sup>51</sup><https://dokumen.tips/docomunts/kelebihan-kelemahan-sistem-informasi-akademik.html> diakses tanggal 20 April 2024 Jam 13:00 Wita

- b. Banyak item-item atau layanan yang tidak berfungsi, seringkali hanya diakses sebelum pengisian KRS dan tidak tersedia secara kontinu.
- c. Karena Siakadcloud adalah layanan berbasis internet, setiap kampus harus memiliki beberapa lokasi yang memiliki jaringan internet atau hotspot area untuk memastikan bahwa mahasiswa dan dosen dapat mengakses informasi kuliah secara cepat dan *real time*. Dari penjelasan sebelumnya, dapat dipahami bahwa yang menjadi kekurangan pada implementasi sistem informasi akademik ini (Siakadcloud) adalah memerlukan fasilitas jaringan internet tidak akan dapat diakses jika tidak mempunyai jaringan internet atau paket data.

#### **E. Kerangka Teori**

Berdasarkan sistematika penulisan penelitian ini maka kerangka teori disusun sebagai berikut; Kualitas sistem Siakadcloud memiliki kualitas sistem yang baik untuk digunakan karena penggunaan sistem ini minim resiko investasi karena tidak memerlukan biaya pengembangan yang besar dan sistem sudah siap digunakan dengan biaya bulanan, Sistem yang terintegrasi memudahkan pengolahan data dan akses informasi oleh civitas akademica, dosen, mahasiswa, dan orang tua dapat mengakses informasi dan layanan secara *self service*. Kualitas informasi yang diperoleh dengan penggunaan Siakadcloud ini yaitu tersedianya data *online* 24/7 dengan kata lain data dapat diakses kapan saja dan dimanapun serta memudahkan dalam pengelolaan administrasi kampus. Kepuasan Pengguna, yaitu dengan kenyamanan dan ketersediaan data yang disediakan oleh Siakadcloud secara *online* seperti mudah mengakses Pengelolaan administrasi akademik, manajemen perkuliahan seperti absensi, nilai, KRS, Tes *online* , dan seleksi penerimaan mahasiswa baru.



**Gambar 2.1 Kerangka Teori**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan lokasi penelitian**

##### **1. Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode ini didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Teknik ini secara umum digunakan secara random, mengumpulkan data dilakukan dengan instrumen penelitian, dan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>52</sup>

Penelitian ini menerapkan pendekatan metode survey yaitu suatu pendekatan yang menekankan pada data-data numeric (angka) yang akan diolah dengan metode statistika guna untuk memahami fenomena keefektivitasan pada pengguna Siakadcloud dengan cara lebih mendalam melalui pengumpulan data dengan teknik yang lebih mendalam.<sup>53</sup> Metode survey juga digunakan untuk mengetahui bagaimana kualitas sistem, kualitas informasi siakadcloud STAIN dan bagaimana kepuasan para pengguna siakadcloud setelah penggunaan.

##### **2. Lokasi penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di STAIN Majene, pada mahasiswa aktif dengan membuat daftar kuesioner yang akan dijawab oleh responden berdasarkan variabel yang diteliti yang akan diajukan kepada mahasiswa tersebut.

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2018), h.14

<sup>53</sup> Nurdianti, *Youtube dan Televisi (Analisis Pola Konsumsi Youtube Dana Televisi pada mahasiswa Prodi KPI STAIN Majene)* 2022, h. 38

## **B. Pendekatan penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.<sup>54</sup> Metode positivistic terbagi dalam tiga kategori sebagai berikut;

### 1. Pandangan Realitas (Asumsi Ontologi)

#### a. Realis Kritis

Adalah mengekspresikan bahwa realitas itu ada namun tidak pernah dapat sepenuhnya dirasakan. Hukum alam yang tidak dapat sepenuhnya dipahami mengatur realitas.

#### b. Keilmuan

Adalah upaya untuk memahami realitas yang ada, terlepas dari kenyataan bahwa pemahaman kita terus menerus dibatasi.

### 2. Pandangan Pengetahuan (Asumsi Epistemologi)

#### a. Objektivisme yang berubah

Objektivitas tetap ideal namun hanya pengaturan yang diperkirakan, penelitian harus bergantung pada penjaga eksternal seperti praktik dasar dan jaringan dasar

#### b. Keilmuan

Ilmu pengetahuan dalam pandangan dunia ini mencoba untuk bergerak menuju objektivitas, meskipun objektivitas tanpa cela selalu sulit dicapai.

### 3. Pendekatan Penelitian (Asumsi Metodologi)

#### a. Eksperimental

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2018), h.13

Menekankan sifat ganda yang kritis, penelitian dilakukan dengan pengaturan yang lebih teratur, menggunakan teknik subjektif, dan tergantung pada hipotesis

b. Keilmuan

Menekankan keseimbangan antara penelitian kualitatif dan eksperimen, dengan fokus pada penemuan dan pemahaman yang lebih dalam.

### C. Populasi dan sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah cakupan umum yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, lalu disimpulkan.<sup>55</sup> Populasi tidak hanya terbatas pada individu melainkan juga mencakup objek dan entitas lainnya. Populasi tidak terbatas hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari tetapi subyek/obyek tersebut. Pada penelitian ini populasinya adalah ditujukan pada mahasiswa STAIN Majene.<sup>56</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa aktif STAIN Majene yaitu sebanyak 2146 mahasiswa yang diambil dari data akademik kemahasiswaan. Detailnya tertera dalam tabel berikut:

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2018), h.117

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2018), h.118

<sup>56</sup> Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) Mahasiswa STAIN Majene, ( Akademik dan Kemahasiswaan)

**Tabel 3.1 Data Mahasiswa Aktif Seluruh Angkatan**

<b>Jurusan</b>	<b>Program Studi</b>	<b>Total</b>	<b>Aktif</b>
Syariah dan Ekonomi Bisnis Islam	Hukum Ekonomi Syariah	518	411
	Hukum Keluarga Islam	264	218
Ushuluddin, Adab dan Dakwah	Bahasa dan Sastra Arab	170	137
	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	266	206
	Komunikasi dan Penyiaran Islam	261	193
Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Agama Islam	944	828
	Tadris Bahasa Inggris	177	153
<b>Total</b>		<b>2600</b>	<b>2146</b>

Sumber: Bagian Akademik STAIN Majene (2023)

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari total populasi dengan yang ingin diteliti.<sup>57</sup> Jika populasi besar, peneliti tidak dapat meneliti semua karena keterbatasan sumber daya seperti dana, tenaga, dan waktu oleh karena itu, sampel dari populasi digunakan. Pada sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau dapat mewakili dari apa yang dipelajari dari sampel itu. Untuk menemukan ukuran sampel, maka peneliti menggunakan teknik *Slovin*, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan

n = jumlah anggota sampel

N = jumlah populasi

e = Jumlah presisi yang digunakan (5%)

Berdasarkan rumus diatas, kemudian menghasilkan rumus sampel sebagai berikut:

<sup>57</sup>Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya, Zifatama Publishing, 2008), h.104

$$n = 2146/1+2146(0,05)^2$$

$$n = 2146/1+2146 (0,0025)$$

$$n = 2146/1+2,4525$$

$$n = 2146/6,365$$

$$n = 337,156 \text{ dibulatkan jadi } 337$$

Maka dari itu jumlah populasi 2146 menghasilkan ukuran sampel sebesar 337 sampel penelitian.

Setelah ukuran sampel telah diketahui, selanjut peneliti akan melakukan penarikan sampel dari 2146 mahasiswa aktif STAIN Majene. Dalam konteks penelitian ini, menurut Sugiyono teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang di kembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*.

Rumus dan Data dalam Analisis Statistika seperti yang dinyatakan dibawah ini:<sup>58</sup>

$$S = \frac{x^2 Np (1- P)}{d^2 ( N - 1) + X^2 P (1- P)}$$

keterangan:

S = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

P = Proporsi populasi sebagai dasar asumsi pembuatan tabel. Harga dinilai P = 0,50.

d = Derajat ketepatan yang direfleksikan oleh kesalahan yang dapat ditoleransi dalam fluktuasi proporsi sampel (P), d umumnya diambil 0,05.

X<sup>2</sup> = Nilai tabel chi-square untuk satu derajat kebebasan (dk) relatif level konfiden yang diinginkan X<sup>2</sup> = 3,841 tingkat kepercayaan 0.95.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Riduwan, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, ( Bandung, Alfabeta 2020) h, 223-224

Penelitian ini bermaksud untuk mengukur tingkat keefektifitasan Siakadcloud pada saat sudah diterapkan kepada Mahasiswa STAIN Majene. Populasi sebanyak 2146

Diketahui:

S= Jumlah sampel yang diperlukan

N= 2146 Mahasiswa aktif

P= Proporsi populasi 0,50 ( maksimal sampel yang mungkin)

d= Tingkat akurasi 0,05

$x^2$ = tabel nilai chi-square sesuai tingkat kepercayaan 0,95 = 3,841.

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 2146 Mahasiswa STAIN Majene yang aktif dimasukkan dalam rumus tersebut dan menghasilkan nilai 337 (pembulatan ke atas) karena populasinya bertingkat, maka sampelnya pun bertingkat dengan teknik *Stratified random sampling* dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot S$$

Dimana :  $n_i$  = jumlah sampel menurut stratum

$N_i$  = jumlah populasi menurut stratum

S = jumlah sampel = 337

N = jumlah populasi = 2146

Setelah mengetahui jumlah sampel (responden) yang diambil dari Mahasiswa STAIN Majene yang aktif dari setiap prodi, maka responden ditentukan secara random pada saat dilakukan penelitian sesuai dengan jumlah sampel pada setiap prodi, seperti terlihat pada Tabel 3.3 sebagai berikut:

---

<sup>59</sup> Riduwan, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, ( Bandung, Alfabeta 2020) h, 225-226

**Tabel 3.2 Pembagian Sampel**

No	Program Studi	Sampel
1.	Hukum Ekonomi Syariah	$\frac{411}{2146} \times 337 = 65$
2.	Hukum Keluarga Islam	$\frac{218}{2146} \times 337 = 34$
3.	Bahasa dan Sastra Arab	$\frac{137}{2146} \times 337 = 22$
4.	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	$\frac{206}{2146} \times 337 = 32$
5.	Komunikasi dan Penyiaran Islam	$\frac{193}{2146} \times 337 = 30$
6.	Pendidikan Agama Islam	$\frac{828}{2146} \times 337 = 130$
7.	Tadris Bahasa Inggris	$\frac{153}{2146} \times 337 = 24$

#### D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik dalam pengumpulan data dimana akan dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab.<sup>60</sup> Angket ini diberikan kepada mahasiswa untuk menjawab pertanyaan yang dibuat oleh peneliti. Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data terkait dengan penelitiannya. Kuesioner diberikan kepada Mahasiswa STAIN Majene untuk mengetahui tanggapan responden mengenai pengukuran kualitas Sistem Akademik Siakadcloud bagi pengguna Siakad dalam hal ini mahasiswa STAIN Majene.

Penelitian ini pada dasarnya adalah upaya pengukuran, oleh karena itu instrumen pengukuran dalam penelitian disebut instrumen penelitian.

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2018), h.199

Sehingga instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang menjadi fokus peneliti, yang secara spesifik semua fenomena disebut variabel. Variabel yang dimaksud dalam penelitian ini yakni efektivitas siakadcloud STAIN Majene yang terdiri dari Kualitas Sistem, kualitas Informasi dan Kepuasan pengguna. Pada penelitian ini yang akan diukur adalah efektivitas dalam penerapan Sistem Informasi Akademik (Siakadcloud) terhadap mahasiswa STAIN Majene.

**Tabel 3.3 Operasional Konsep**

No.	Dimensi	Indikator	Pernyataan Ini
1	Kualitas Sistem	Kenyamanan Akses Waktu Respon Mudah Digunakan Keamanan	
2	Kualitas Informasi	Mudah dipahami Tepat Waktu Akurasi Informasi Kelengkapan	
3	Kepuasan Pengguna	Kepuasan Umum Tercukupi Tepat Guna	

#### **E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Validitas ini bertujuan untuk menilai keabsahan dan keandalan instrumen, sehingga dapat diputuskan apakah instrumen tersebut cocok atau tidak digunakan dalam penelitian setelah instrumen penelitian diuji. Setelah instrumen penelitian telah diuji validitasnya maka, instrumen sah digunakan.

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas instrumen penelitian, merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan, keterampilan, kecermatan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti.<sup>61</sup> pengujian validitas digunakan untuk menilai kevalidan butir-butir dalam penelitian. jika hasilnya valid, proses pengolahan data dapat dilanjutkan, namun jika tidak valid maka validitas

<sup>61</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitanigtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: pandiva buku, 2016) h, 97

akan diuji ulang dengan memasukkan data yang valid. Yakni dengan mengukur kekuatan setiap butir dengan menggunakan rumus *pearson product moment*. Tekniknya dengan menguji setiap butir pertanyaan kemudian diuji kepada responden pada mahasiswa aktif STAIN Majene. Uji validitas ditentukan dengan mencari varians butir dari keseluruhan responden. Setiap butir yang didapatkan kemudian dikorelasikan dengan skor total atau jumlah setiap butir instrumen dengan rumus *Pearson Product Moment*.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data temuan. Data pada pandangan positivistik, suatu data dapat dikatakan reliabel jika dua atau lebih peneliti dengan objek yang sama dapat menghasilkan data yang sama.<sup>62</sup>

Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus uji Alpha Cronbach karena penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat.<sup>63</sup> untuk instrumen yang memiliki jawaban benar lebih dari 1 (instrumen tersebut misalnya instrumen berbentuk esai, angket, atau kuesioner. Rumus koefisien Alfa sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_i^2} \right]$$

### **Keterangan:**

- ri = Koefisien reliabilitas Alfa Cronbach
- k = Jumlah item soal
- $\sum s_i^2$  = Jumlah varians skor tiap item
- $s_i^2$  = Varians total

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2018), h.199

<sup>63</sup> <https://qmc.ac.id/2014/11/10/ uji validitas dan realibilitas>

## F. Teknik pengolahan dan analisis data

Analisis data oleh peneliti merupakan kegiatan dalam mengungkapkan suatu makna dari data yang berhasil diperoleh pada proses penelitian yang telah dilaksanakan. Analisis data pada penelitian ini merupakan upaya menyelidiki dengan mendalam mengenai data yang telah diperoleh peneliti selama penelitian dilakukan sehingga keadaan dan makna dapat diketahui dengan sebenarnya dari yang telah diteliti.<sup>64</sup>

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis ini dipergunakan sebagai penyajian data yang didapatkan dari lapangan bentuk deskripsi, dari data masing-masing variabel, statistik deskripsi meliputi penyajian rata-rata (*mean*), *median*, *standar deviasi* (SD), nilai minimum, maksimum, range, sum, dimana perhitungan akan di bantu dengan SPSS.

### 2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala Ordinal dengan jenis skala Likert merupakan skala yang akan digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan indikator dijabarkan menjadi sub-indikator yang akan diukur. Akhirnya sub-indikator tersebut akan dapat dijadikan tolak ukur dalam membuat suatu pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden.<sup>65</sup> Likert interval 1-5 ini dimana dimana kelima bobot menunjukkan sangat efektif (SE), empat efektif (E), tiga cukup efektif (CE), dua tidak efektif (TE), dan satu untuk sangat tidak efektif (STE).

---

<sup>64</sup> Riduwan, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, ( Bandung, Alfabeta 2020) h, 147

<sup>65</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta; Graha Pena, 2013) h. 25

**Tabel 3.4 Bobot pengukuran**

Bobot Skala Likert	Kode
Sangat Tidak Efektif (STE)	5
Tidak Efektif (TE)	4
Cukup Efektif (CE)	3
Efektif (E)	2
Sangat Efektif (SE)	1

Merujuk pada bobot pengukuran di atas maka kriteria penggunaan efektivitas dalam penelitian ini yakni:

**Table 3.5 Skor Efektivitas**

Skor	Kode	Kategori
0-20 Persen	1	Sangat tidak efektif
21-40 Persen	2	Tidak efektif
41-60 Persen	3	Cukup efektif
61-80 Persen	4	efektif
81-100 Persen	5	Sangat efektif

Peneliti mengukur efektivitas Siakadcloud sebagai Sistem Informasi Akademik dimana dimensi atau aspek yang diukur yakni Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kepuasan pengguna. Peneliti menentukan skor keefektifan Siakadcloud pada ketiga aspek tersebut yakni (1) Sangat Tidak Setuju berada pada skor 0-20 persen, (2) Tidak Setuju berada pada skor 21-40 persen, (3) Kurang Setuju berada pada skor 41-60 persen, (4) Setuju berada pada skor 61-80 persen, (5) Sangat Setuju berada pada skor 81-100 persen.

Penelitian ini menggunakan skala ordinal namun akan ditransformasi ke data interval karena data interval adalah skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain dan mempunyai bobot yang sama menggunakan analisis statistik yang digunakan adalah uji statistik parametrik. Berikut penjelasan transformasi data yang dimaksud.

### 3. Transformasi Data Berskala Ordinal Menjadi Interval

Penelitian ini menggunakan metode transformasi dari ordinal menjadi interval gunanya untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis parametrik yang mana data setidaknya berskala interval. Oleh karena itu, skala

yang diperlukan seharusnya berupa skala interval. Jika data yang akan dianalisis berskala ordinal, perlu diubah terlebih dahulu menjadi skala interval agar dapat dianalisis lebih lanjut menggunakan MSI (*Method Of Succesive Interval*).<sup>66</sup>

Tahapan-tahapan proses kerja transformasi data ordinal ke data interval dengan menggunakan MSI (*Method Of Succesive Interval*) Sebagai berikut:

- a. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebarkan.
- b. Pada setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapatkan skor 1,2,3,4, dan 5 yang disebut sebagai frekuensi.
- c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
- d. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan per kolom skor.
- e. Gunakan tabel distribusi normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
- f. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z untuk yang diperoleh (dengan menggunakan tabel Tinggi Densitas).
- g. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$NS = \frac{(\text{Density at Lower limit}) - (\text{Density at upper limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Limit Lower Limit})}$$

- h. Tentukan nilai transformasi dengan rumus:  $Y = NS + [1 + |NS_{\min}|]$

#### 4. Uji one sample t-test

Penelitian ini akan menggunakan uji T One Sample T-Test dalam pengujian hipotesisnya. Uji-t satu sampel (*one sample t-test*) merupakan prosedur pengujian untuk sampel tunggal dengan mekanisme kerja yaitu

---

<sup>66</sup> Riduwan, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung, Alfabeta 2020) h, 53-54

rata-rata suatu variabel tunggal dibandingkan dengan suatu nilai konstanta tertentu. Dengan kata lain, Uji-t satu sampel digunakan untuk mengetahui apakah terdapat rata-rata (*mean*) pada populasi atau penelitian terdahulu dengan rata-rata data pada sampel penelitian, alat uji ini umumnya dipakai jika jumlah data sampel di bawah 30.<sup>67</sup> Dimana akan diuji perhitungan tersebut dengan menggunakan SPSS dalam Windows, one sample t test merupakan salah satu uji parametrik yang biasanya digunakan untuk ukuran sampel di bawah 30. Syaratnya adalah data berupa data kuantitatif dan data harus berdistribusi normal. Peneliti akan menggunakan uji t dalam mengetahui tingkat efektivitas Siakadcloud dalam penyebaran media informasi akademik terhadap mahasiswa STAIN Majene. Langkah-langkah uji t pada SPSS, yaitu: *Analyze* → *compare mean* → *one sample t-test* → mengisi *test variabel* → mengisi *test value* → pilih ok, peneliti menggunakan uji *Paired Sample T- test* untuk mengetahui besar perbedaan dari dua sampel yang saling berhubungan.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Hindayati Mustafidah, Adi Imantoyo, and Suwarsito Suwarsito, 'Pengembangan Aplikasi Uji-t Satu Sampel Berbasis Web ( Development of Web-Based One-Sample t-Test Application )', 8.November (2020), 245–51.

<sup>68</sup> Mutya Sarah, Khairiatul Muna, and Helda Rahmawati, 'SPIN Jurnal Kimia Dan Pendidikan Kimia', 4.2 (2022), 200 <<https://doi.org/10.20414/spin.v4i2.5847>>.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

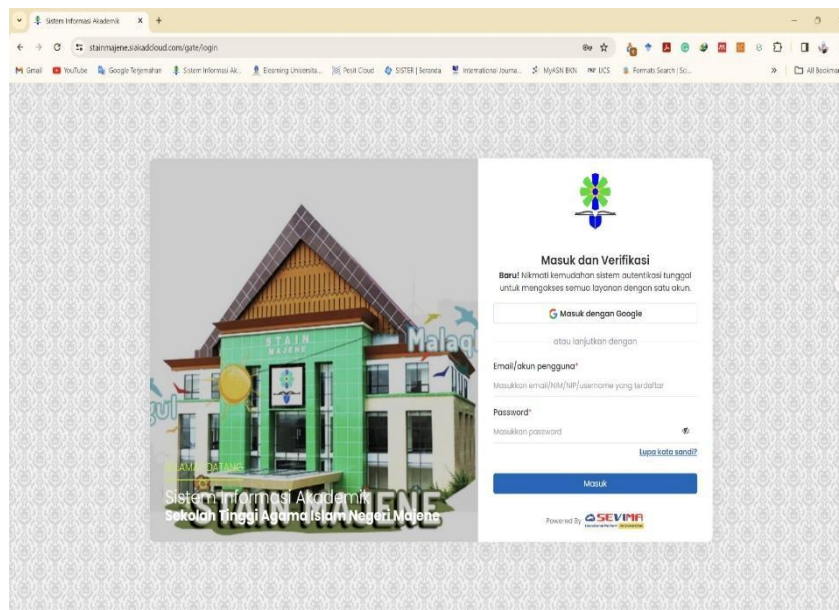
##### **1. Deskripsi Objek Penelitian**

STAIN Majene merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang terletak di Kabupaten Majene, Sulawesi Barat. Visi STAIN Majene yaitu sebagai pusat kajian dan pembangunan ilmu-ilmu keislaman dan kebudayaan yang unggul malaqbi di kawasan Timur Indonesia tahun 2040. Misi STAIN Majene adalah: a) Membuka akses pelayanan pendidikan islam merata. b) Menyelenggarakan Kajian Islam. c) menyelenggarakan dan mengembangkan kajian bahasa asing yang berbahasa IT. d) Melestarikan kearifan lokal (*local Wisdom*) yang malaqbi melalui kegiatan penelitian. e) Melaksanakan pengabdian masyarakat melalui program kemitraan (*partnership*) dengan berbagai *Stakeholders*.<sup>69</sup>

STAIN Majene memiliki sistem informasi akademik sebagai sarana untuk memberikan informasi kepada mahasiswa. Sistem informasi STAIN Majene memiliki alamat <https://stainmajene.siakadcloud.com> sistem informasi ini mulai bergabung di SEVIMA pada tahun 2020 lalu, Siakadcloud merupakan produk unggulan SEVIMA sebagai solusi manajemen akademik terintegrasi yang lengkap, aman, dan terbukti powerfull dalam memudahkan tata kelola perguruan tinggi dan pelaporan PDDIKTI. Situs ini merupakan sistem informasi akademik untuk memudahkan mahasiswa dapat mencetak KRS, Jadwal kuliah, KHS dan Transkrip nilai secara *online* , dapat diakses dimanapun dan kapanpun melalui website.

---

<sup>69</sup> STAIN Majene, sejarah, <https://stainmajene.ac.id/halaman/detail/sejarah> diakses pada 22 November 2023, pukul 11.40

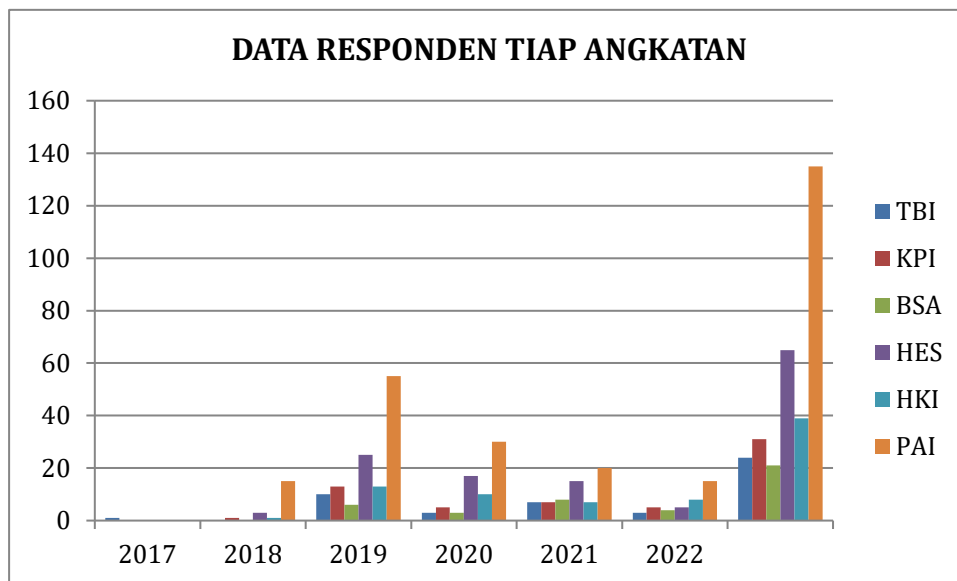


**Gambar 4.1 Halaman Utama Siakadcloud STAIN Majene**

Berdasarkan gambar 4.1 di atas ini menunjukkan tampilan utama halaman Siakadcloud STAIN Majene dimana tampilan inilah digunakan menjadi jendela oleh para pengguna baik itu dari Dosen, Mahasiswa maupun Staf, dimana pada tampilan di atas jika manusia ingin login akan mendapatkan tampilan untuk dimintai memasukkan email atau NIM bagi mahasiswa dan memasukkan password dari masing-masing pengguna.

## 2. Deskripsi Responden Penelitian

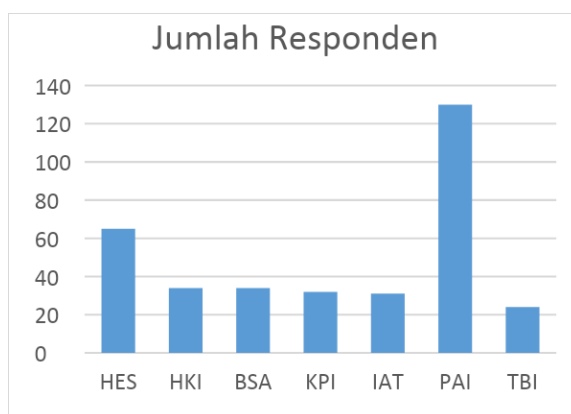
Pengumpulan data penelitian dilaksanakan pada waktu tanggal 9 hingga 25 November 2023 dengan cara pembagian kuesioner secara *online* terhadap mahasiswa aktif Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene hingga mendapatkan hasil responden sebanyak 337 orang. Identitas responden terdapat beberapa aspek yang perlu diisi mengenai informasi karakteristik mereka. personal responden seperti nama lengkap, jenis kelamin, jurusan dan angkatan. Data yang telah diperoleh tersebut akan disajikan ke dalam diagram batang, untuk melihat persentase jawaban siswa. Berikut deskripsi data penelitian yang disajikan dalam bentuk diagram batang.



Gambar 4.2 Jumlah responden berdasarkan Tahun Angkatan dan Prod  
(sumber: Data olahan peneliti, 2023)

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden tahun 2017 untuk prodi TBI sebanyak 1 mahasiswa, Prodi IAT sebanyak 2 mahasiswa, jumlah responden tahun 2018 untuk prodi KPI sebanyak 1 mahasiswa, untuk prodi HES sebanyak 3 mahasiswa, untuk prodi HKI sebanyak 1 mahasiswa, untuk prodi PAI sebanyak 15 mahasiswa dan untuk prodi IAT sebanyak 2 mahasiswa, jumlah responden tahun 2019 untuk prodi TBI sebanyak 10 mahasiswa, untuk prodi KPI sebanyak 13 mahasiswa, untuk prodi BSA sebanyak 6 mahasiswa, untuk prodi HES sebanyak 25 mahasiswa, untuk prodi HKI sebanyak 10, untuk prodi PAI sebanyak 50 mahasiswa dan untuk prodi IAT sebanyak 9 mahasiswa, jumlah responden tahun 2020 untuk prodi TBI sebanyak 3 mahasiswa, untuk prodi KPI sebanyak 5 mahasiswa, untuk prodi BSA sebanyak 3 mahasiswa, untuk prodi HES sebanyak 17 mahasiswa, untuk prodi HKI sebanyak 8, untuk prodi PAI sebanyak 30 mahasiswa dan untuk prodi IAT sebanyak 11 mahasiswa, jumlah responden tahun 2021 untuk prodi TBI sebanyak 7 mahasiswa, untuk prodi KPI

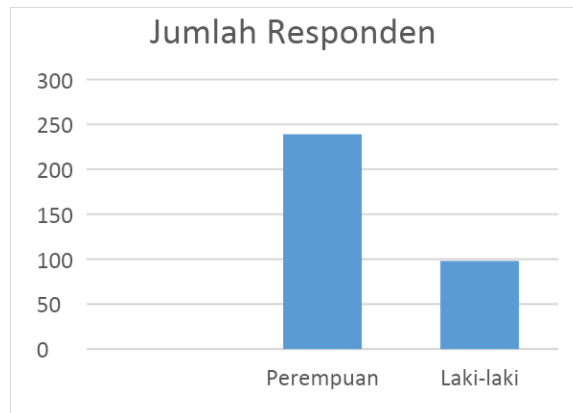
sebanyak 8 mahasiswa, untuk prodi BSA sebanyak 8 mahasiswa, untuk prodi HES sebanyak 15 mahasiswa, untuk prodi HKI sebanyak 7, untuk prodi PAI sebanyak 20 mahasiswa dan untuk prodi IAT sebanyak 5 mahasiswa, dan jumlah responden tahun 2022 untuk prodi TBI sebanyak 3 mahasiswa, untuk prodi KPI sebanyak 5 mahasiswa, untuk prodi BSA sebanyak 4 mahasiswa, untuk prodi HES sebanyak 5 mahasiswa, untuk prodi HKI sebanyak 8, untuk prodi PAI sebanyak 15 mahasiswa dan untuk prodi IAT sebanyak 2 mahasiswa,



Gambar 4.3 Jumlah responden berdasarkan Prod

(sumber: Data olahan peneliti, 2023)

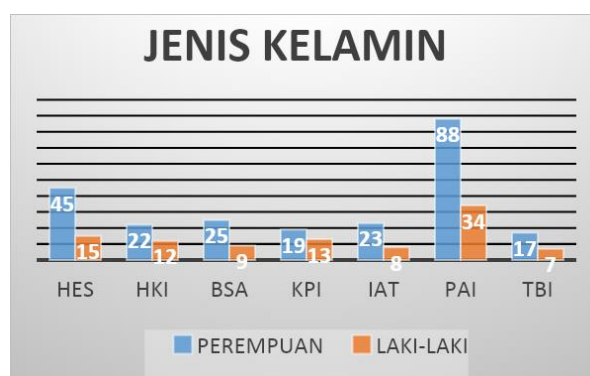
Dengan merujuk pada gambar di atas, jumlah responden untuk prodi HES sebanyak 65 mahasiswa, prodi HKI sebanyak 34 mahasiswa, prodi BSA sebanyak 34 mahasiswa, prodi KPI sebanyak 32 mahasiswa, prodi IAT sebanyak 31, prodi PAI sebanyak 130 mahasiswa dan prodi TBI sebanyak 24 mahasiswa. Responden tersebut dipilih berdasarkan dari kriteria yang telah ditentukan sebelumnya pada penarikan sampel yang digunakan yaitu tabel penentuan jumlah sampel dari populasi yang di kembangkan oleh *Isaac dan michael*. Adapun jumlah responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut.



Gambar 4.4 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

(sumber: Data olahan peneliti 2024)

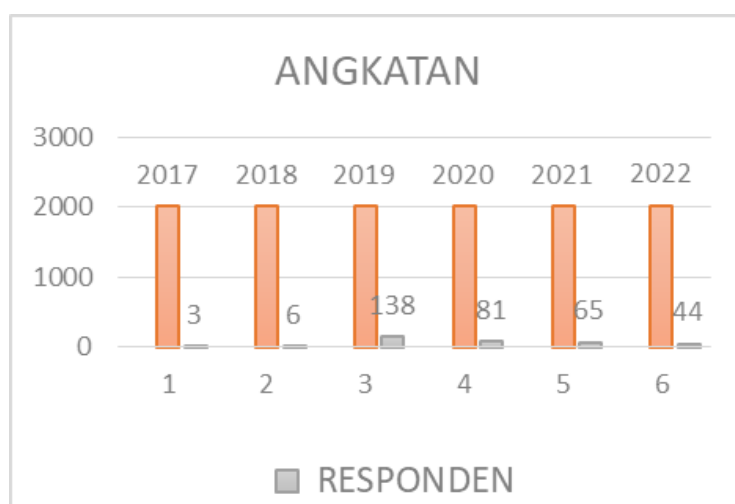
Tujuan klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin adalah untuk melihat persentase jumlah responden terbanyak yang mengakses siacadcloud. Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa responden laki-laki sebanyak 98 responden dan perempuan sebanyak 239 responden. Mahasiswa perempuan lebih mendominasi dari pada mahasiswa laki-laki dari keseluruhan responden atau sampel dalam penelitian ini. Karena mahasiswa perempuan lebih bersedia menjadi responden penelitian daripada jenis kelamin laki-laki.



Gambar 4.5 jumlah responden Jenis kelamin pada setiap prodi

Berdasarkan gambar 4.5 di atas, responden pada prodi HES mendapatkan laki-laki sebanyak 15 mahasiswa dan perempuan sebanyak 45 mahasiswa, responden pada prodi HKI mendapatkan mahasiswa dari laki-laki

sebanyak 12 dan perempuan sebanyak 22, responden pada prodi BSA mendapatkan responden sebanyak 9 dari laki-laki dan 25 dari perempuan mahasiswa, responden dari prodi KPI dari laki-laki sebanyak 13 dan perempuan sebanyak 19, prodi IAT mendapatkan responden laki-laki sebanyak 8 dan responden perempuan sebanyak 23 mahasiswa, prodi PAI mendapatkan responden laki-laki sebanyak 34 dan responden perempuan sebanyak 88 mahasiswa dan prodi TBI mendapatkan responden laki-laki 7 dan responden perempuan sebanyak 17 mahasiswa.



Gambar 4.6 Responden berdasarkan angkatan

Berdasarkan gambar 4.6 di atas memperoleh data bahwa dari 337 sampel, pada angkatan 2017 jumlah responden menghasilkan 3 mahasiswa, angkatan 2018 jumlah responden menghasilkan 6 mahasiswa, angkatan 2019 responden menghasilkan 138 mahasiswa, angkatan 2020 menghasilkan jumlah responden 81 mahasiswa, angkatan 2021 menghasilkan responden 65 mahasiswa angkatan 2022 menghasilkan responden sebanyak 44 mahasiswa.

### 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji validitas instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat

kevalidan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur hal yang ingin diukur, dan bisa mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas membantu menetapkan validitas atau ketetapan penggunaan kuesioner oleh peneliti untuk mengukur dan mengumpulkan data penelitian dari responden. Berikut instrumen yang akan divalidasi berjumlah 20 butir pertanyaan dengan mencari koefisien korelasi yaitu *product moment Pearson* dari jumlah responden sebanyak 20 mahasiswa (i).

**Tabel 4.1 Hasil Uji Instrumen Validitas**

No. Soal	Rxy	Rtabel	Status
1	0,651	0,444	Valid
2	0,613	0,444	Valid
3	0,597	0,444	Valid
4	0,765	0,444	Valid
5	0,629	0,444	Valid
6	0,611	0,444	Valid
7	0,534	0,444	Valid
8	0,667	0,444	Valid
9	0,505	0,444	Valid
10	0,774	0,444	Valid
11	0,507	0,444	Valid
12	0,568	0,444	Valid
13	0,655	0,444	Valid
14	0,680	0,444	Valid
15	0,541	0,444	Valid
16	0,709	0,444	Valid
17	0,592	0,444	Valid
18	0,623	0,444	Valid
19	0,639	0,444	Valid
20	0,562	0,444	Valid

Sumber: Pengolahan data primer yang diolah

Berdasarkan dari hasil uji validitas instrumen Y yang terdiri atas 20 butir pernyataan, berdasarkan tabel 4.1 di atas semuanya dinyatakan valid.  $r$  hitung dari 20 pernyataan pada instrumen Y semuanya lebih besar dari  $r$  tabel 0,444. Hasil dari perhitungan menggunakan program *IBM SPSS 23* dapat dilihat pada lampiran.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks tingkat keyakinan kepada hasil pengukuran. Reliabilitas dapat dipakai dalam menganalisis instrumen. Dalam penelitian ini, pengesanan reliabilitas diukur melalui *Internal Consistency* dengan menggunakan alat ukur sekali saja, setelahnya data dianalisis menggunakan metode *Cronbach Alpha* untuk membuktikan setiap instrumen reliabel atau tidak. Kuesioner dinyatakan reliabel jika menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,60.

**Tabel 4.2 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha**

<b>Alpha</b>	<b>Tingkat Reliabilitas</b>
0,0-0,20	Kurang Reliabel
>0,20-0,40	Agak Reliabel
>0,40-0,60	Sedang Reliabel
>0,60-0,80	Reliabel
>0,80-1,00	Sangat Reliabel

**Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas**

<b><i>Cronbach Alpha</i></b>	<b><i>N of Items</i></b>
0,911	20

Sumber: SPSS (diolah peneliti, 2023)

Berdasarkan pengukuran tingkat reliabel pada tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,911 sangat reliabel.

#### 4. Deskripsi Data

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median*, *standar deviasi* (SD), nilai minimum, maksimum, range, sum. Statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran mengenai distribusi dan karakteristik data sampel tersebut. Hasil analisis deskriptif diuraikan sebagai berikut:

Dari hasil analisis, diperoleh deskripsi data dan distribusi frekuensi skor pembelajaran daring sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Deskripsi Data Siakadcloud**

Data	Siakadcloud
Mean	79,09
Median	80,00
Mode	80
Standar Deviasi	10,46
Range	66
Minimum	34
Maksimum	100
Sum	26656,00

Berdasarkan data pembelajaran daring pada tabel 4.4 diatas diketahui bahwa nilai standar deviasi dari variabel siakadcloud sebesar 10,46 dan rata-rata (Mean) sebesar 79,09. Siakadcloud dapat pula disajikan dengan menggunakan tabel persentase perolehan skor efektivitas pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Persentase Skor efektivitas Siakadcloud**

Skor (%)	Siakadcloud		Kategori
	Frekuensi	Persentase (%)	
0 – 20	0	0	Sangat tidak efektif
21 – 40	1	0	Tidak efektif
41 – 60	18	5	Cukup efektif
61 – 80	183	54	Efektif
81 – 100	135	40	Sangat efektif
Jumlah	337	100	

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui bahwa rata-rata tingkat siakadcloud berada pada kategori efektif. Dari 337 mahasiswa yang diteliti diperoleh data bahwa sebanyak 183 orang berada pada kategori efektif.

## 5. Transformasi Data Berskala Ordinal Menjadi Interval

Langkah-langkah kerja transformasi data ordinal ke data interval dengan menggunakan MSI (*Method Of Succesive Interval*) Sebagai berikut:

- a. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebarkan.
- b. Pada setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapatkan skor 1,2,3,4, dan 5 yang disebut sebagai frekuensi.

Banyak Skor Yang Memilih	No. Angket																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Pilihan 1	1	1	2	4	1	0	3	0	1	1	0	2	0	3	3	2	4	2	1	1
Pilihan 2	3	8	7	12	4	5	10	6	13	9	7	9	5	5	12	11	13	9	7	9
Pilihan 3	52	60	73	78	72	42	63	60	91	77	61	82	59	77	69	83	81	87	72	61
Pilihan 4	175	173	184	171	191	172	188	184	178	174	170	191	192	183	173	187	192	175	199	172
Pilihan 5	106	95	71	72	69	118	73	87	54	76	99	53	81	69	80	54	47	64	58	94

- Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
- Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan per kolom skor.
- Gunakan tabel distribusi normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
- Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z untuk yang diperoleh (dengan menggunakan tabel Tinggi Densitas).

	frekuensi	proporsi	proporsi kumulatif	zi	Densitas	Nilai Skala (SV)	Transformasi
Pilihan 1	32	0.004747774	0.004747774	-2.59	0.0049	-1.03	1.00
Pilihan 2	164	0.024332344	0.029080119	-1.89	0.0301	-1.04	1.00
Pilihan 3	1400	0.207715134	0.236795252	-0.72	0.2358	-0.99	1.05
Pilihan 4	3624	0.53768546	0.774480712	0.75	0.7734	-1.00	1.04
Pilihan 5	1520	0.225519288	1.0000	8,21	0	3.43	5.47
	Frek Total					SV min	
	6740					-1.04	

- Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:
$$NS = \frac{(Density \text{ at Lower limit}) - (Density \text{ at upper limit})}{(Area \text{ Below Upper Limit}) - (Area \text{ Limit Lower Limit})}$$
- Tentukan nilai transformasi dengan rumus:  $Y = NS + [1 + |NS_{min}|]$

Untuk melihat data berskala ordinal menjadi data berskala interval dapat dilihat di lampiran.

## 6. Uji one sample t-test

Penelitian ini akan menggunakan uji T One Sample T-Test dalam pengujian hipotesisnya. Uji-t satu sampel (*one sample t-test*) merupakan prosedur pengujian untuk sampel tunggal dengan mekanisme kerja yaitu rata-rata suatu variabel tunggal dibandingkan dengan suatu nilai konstanta tertentu. Sebelum melakukan uji T One Sample T-Test ada pun uji syarat yang harus dilakukan yakni uji normalitas data. Dan berdasarkan lampiran menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Adapun hasil uji T One Sample T-Test sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Uji One Sample T-Test**

	Test Value = 61					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
SIAKADCLOUD	31.762	336	.000	18.098	16.98	19.22

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa jika nilai  $t = 31.762$  p value = 0,000 sig (2-tailed)  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dengan demikian bahwa nilai rata-rata tingkat efektivitas Siakadcloud dalam penyebaran media informasi akademik di atas 61 %.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya penerapan sistem informasi Siakadcloud terhadap mahasiswa di STAIN Majene efektif.

## B. Pembahasan

Efektivitas Siakadcloud dalam penyebaran informasi akademik merupakan topik yang sangat relevan dalam konteks pendidikan tinggi saat ini. Sistem Informasi Akademik (SIKAD) berbasis cloud menawarkan platform yang memungkinkan mahasiswa dan staf akademik untuk mengakses informasi penting

secara real-time, yang dapat meningkatkan kualitas layanan akademik dan pengalaman belajar mahasiswa.

Penelitian yang saya lakukan, dan data yang telah dikumpulkan menunjukkan bagaimana implementasi Siakadcloud dapat mempengaruhi penyebaran informasi akademik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 337 dari mahasiswa aktif STAIN Majene dari setiap program studi. Jenis kelamin perempuan lebih mendominasi sampel penelitian dari pada mahasiswa laki-laki, berdasarkan jenis kelamin responden laki-laki sebanyak 98 orang dan perempuan sebanyak 239 orang. Artinya lebih banyak responden perempuan yang mengisi kuesioner dibandingkan dengan laki-laki.

Perempuan lebih dominan dalam mengisi koesioner karena wanita memiliki keterlibatan sosial yang tinggi dibandingkan dengan lak-laki, perempuan juga lebih terbuka dalam mengekspresikan emosi dan perasaan mereka. Perbedaan gender antara laki-laki dan perempuan bukanlah sesuatu yang tumbuh secara alami. Sebaliknya perbedaan ini merupakan hasil dari proses kontruksi sosial yang melibatkan nilai, norma, dan budaya yang diterima dan disosialisasikan kembali oleh masyarakat.

Hasil analisis pada tabel 4.4 menunjukkan nilai mean (rata-rata) nilai skor sebesar 79,09 yang menunjukkan bahwa secara umum, skor pembelajaran daring cenderung tinggi. Hasil ini juga menunjukkan bahwa siakadcloud sangat efektif digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Nilai median sebesar 80,00 yang menunjukkan bahwa distribusi data normal dan simetris. Mode mendapatkan nilai 80 yang menegaskan bahwa sebagian besar mahasiswa mendapatkan skor nilai yang tinggi. Nilai standar deviasi sebesar 10,46 yang menunjukkan bahwa variasi skor pembelajaran daring dapat membantu mahasiswa untuk mencapai hasil belajar. Range memiliki nilai 66 yang artinya bahwa mahasiswa sering

membuka siakadcloud untuk mengetahui informasi, jadwal pembelajaran dan lain sebagainya yang disediakan oleh siakadcloud. Skor minimum yakni 34 yang menunjukkan kesulitan atau hambatan bagi beberapa siswa untuk mengakses siakad cloud. Dan nilai maksimum yaitu 100 yang menandakan bahwa sebagian besar mahasiswa dapat beradaptasi pada penggunaan siakadcloud. Jumlah sum atau total yakni sebesar 26.656,00 yang menunjukkan total nilai yang diperoleh oleh seluruh responden.

Nilai statistic diatas membuktikan bahwa Siakadcloud sangat efektif dalam menyebarkan informasi akademik bagi mahasiswa STAIN Majene. Rata-rata yang tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa puas dengan sistem ini. Standar deviasi yang relative kecil menunjukkan bahwa meskipun ada variasi dalam skor, sebagian besar mahasiswa memiliki pengalaman yang konsisten. Range yang cukup besar dan nilai minimum yang rendah menunjukkan bahwa ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan. Nilai maksimum yang sempurna menunjukkan potensi sistem untuk memberikan dukungan yang sangat baik ketika digunakan secara efektif. Hasil analisis ini dapat digunakan untuk menegaskan bahwa Siakadcloud memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa dan menunjukkan area yang mungkin memerlukan perhatian lebih lanjut untuk meningkatkan pengalaman pembelajaran secara keseluruhan.

Hasil jawaban responden tentang efektivitas Siakadcloud juga menunjukkan hasil yang sama yang menunjukkan bahwa Siakadcloud efektif untuk di gunakan. Berdasarkan hasil persentase pada tabel 4.5 tentang Persentase Skor Efektivitas Siakadcloud diperoleh hasil 54% atau sebesar 183 orang yang menyatakan efektif bahwa Siakadcloud ini sangat efektif untuk digunakan. Skor yang diperoleh yaitu

61-80, artinya sistem informasi Siakadcloud di STAIN Majene efektif atas penerapannya terhadap mahasiswa STAIN Majene.

Pertama-tama, penting untuk memahami bahwa efektivitas Siakadcloud dapat diukur melalui berbagai dimensi, seperti kualitas sistem, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna. Penelitian oleh Herson Anwar menunjukkan bahwa penerapan SIAKAD dapat meningkatkan kualitas layanan akademik. Ini menekankan pentingnya sistem yang dapat diterima oleh pengguna, baik mahasiswa maupun dosen.<sup>70</sup>

Uji hipotesis kemudian dilakukan untuk mencari tahu keaktifan Siakadcloud pada saat diterapkan terhadap mahasiswa STAIN Majene. Adapun analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis data deskripsi. Peneliti menggunakan analisis deskripsi karena dalam penelitian ini yang akan diuji yaitu tingkat keefektifan penerapan sistem informasi Siakadcloud terhadap mahasiswa STAIN Majene, dalam penelitian ini terdapat variabel Efektivitas Siakadcloud STAIN Majene.

Ketentuan dari pengujian hipotesis ini dengan menggunakan uji one sample T test dengan pengujian untuk variabel tunggal dengan mekanisme kerja yaitu rata-rata suatu variabel tunggal dibandingkan dengan nilai suatu konstanta tertentu, menunjukkan bahwa nilai  $\text{sig } 0.00 < 0.05$ , yang berarti bahwa nilai rata-rata Tingkat efektivitas Siakadcloud dalam penyebaran media informasi akademik di atas 61 %. Maka penerapan sistem informasi Siakadcloud terhadap mahasiswa di STAIN Majene efektif.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan di UIN Ar-Raniry mengeksplorasi efektivitas SIAKAD *online* dalam proses Tri Dharma Perguruan

---

<sup>70</sup> Herson Anwar, “Penerapan Sistem Informasi Akademik (Siakad) Dalam Meningkatkan Layanan Akademik Di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Iain Sultan Amai Gorontalo”. Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo. Vol. 4, No. 1 2016. h.6

Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SIAKAD *online* dapat memfasilitasi pelaksanaan Tri Dharma dengan lebih efektif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan output akademik. Sudut pandang atau perspektif teknologi, Siakadcloud berfungsi sebagai pusat informasi yang memungkinkan respon email otomatis, penjadwalan kelas *online*, dan penilaian secara *online*.<sup>71</sup>

Teori informasi komunikasi sejalan dengan penelitian ini, karena fokus teorinya merupakan salah satu teori yang membicarakan mengenai informasi dalam komunikasi. Teori ini sangat berpengaruh terhadap informasi yang manusia butuhkan, sebab informasi yang diberikan akan menjadi lebih cepat dan mudah. Kedepannya efektivitas penggunaan Sistem Informasi (Siakadcloud) STAIN Majene untuk Penyebaran Informasi Perguruan Tinggi terhadap Mahasiswa akan terus di tingkatkan untuk menjamin kepuasan mahasiswa dalam sistem informasi.

Seorang ahli yang bernama Claude Shannon dan Warren Weaver pada tahun 1949 dalam buku *The Mathematical Theory of Communication* menyatakan bahwa komunikasi dilihat sebagai proses mengirim pesan, dimana pengirim menggunakan saluran dan media komunikasi fokusnya adalah pada keakuratan dan efisiensi pesan tersebut.<sup>72</sup> Lebih lanjut menjelaskan bahwa transmisi pesan yang diterapkan oleh perguruan tinggi STAIN Majene melalui Siakadcloud cukup berhasil dimana informasi yang disediakan oleh situs ini efektif sebagai informasi akademik.

Proses yang dimaksud adalah bagaimana komunikasi individu mempengaruhi perilaku individu lainya. Jika hasilnya tidak sesuai harapan, teori

---

<sup>71</sup> <https://ayokuliah.id/artikel/tips-kuliah/sistem-informasi-akademik-pengertian/> diakses 14 Mei 2024 Jam 14:28 Wita.

<sup>72</sup> Weaver, Claude E. shannon and Warren, ' *The Mathematical Theory of Communication* ', 1949.h.85

tersebut akan menganalisis tahapan-tahapan komunikasi untuk menentukan dimana kegagalan informasi terjadi. Hal ini jika dihubungkan dengan teori yang disampaikan oleh Shannon dan Weaver Model tersebut melukiskan suatu pesan akan disampaikan melalui pengirim saluran kepada penerima tertentu. Dengan kata lain menganggap bahwa sumber informasi tersebut akan menciptakan pesan untuk disampaikan dari kumpulan pesan yang ada lalu diterima oleh orang lain. Pesan biasanya bisa dalam bentuk lisan maupun tulisan, gambar dan lain-lain.

Setelah melakukan penelitian ini menemukan fakta bahwa seseorang dapat memperoleh informasi bukan hanya lewat tatap muka saja atau secara langsung tetapi juga manusia bisa mendapatkan dengan sistem secara *online*. Dan itu ukuran tingkat keefektifitasan dari penerapan Siakadcloud terhadap mahasiswa STAIN Majene.

Menurut Duncan dalam Steers (2003) dalam bukunya “*Efektivitas Organisasi*” yang dikutip oleh Heriyanto mengatakan efektivitas dapat diukur dari indikator sebagai berikut:<sup>73</sup>

1. Pencapaian tujuan

Seluruh usaha untuk mencapai suatu sasaran disebut pencapaian tujuan. Mencapai sasaran melibatkan dari beberapa komponen, yaitu: (1) jangka waktu yang ditentukan untuk mencapainya, (2) sasaran adalah tujuan yang jelas, dan (3) dasar hukum. Tujuan dari situs Siakadcloud ini dimana memudahkan bagi Mahasiswa, Dosen maupun Staf untuk dalam mengelola yudisium, hingga wisuda dan pelacakan studi, termasuk pengaturan tarif serta tagihan mahasiswa, serta penerapan pembayaran *online* yang terintegrasi. manajemen akademik melibatkan berbagai tahapan, mulai dari penerimaan mahasiswa baru, perkuliahan.

---

<sup>73</sup> Sari, Heriyanto, and Rusli. *Efektivitas pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat berbasis rukun warga*. Jurnal administrasi negara, 15 (2018) 137

## 2. Integritas

Integritas adalah ukuran seberapa baik suatu organisasi dapat berkomunikasi, bersosialisasi, dan mencapai konsensus dengan organisasi lain. Faktor integrasi terdiri dari dua hal: (1) proses dan (2) proses sosialisasi. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene sebagai salah satu perguruan tinggi di Sulawesi Barat telah menerapkan model komunikasi berbasis teknologi.

## 3. Adaptasi

Bagaimana suatu organisasi dapat beradaptasi dengan lingkungannya disebut adaptasi. Adaptasi adalah kapabilitas untuk melakukan perubahan atau menyesuaikan metode operasi standar secara dinamis saat lingkungannya berubah. Dengan cara ini, adaptasi menjadi suatu proses menyesuaikan diri yang dilakukan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungannya. (1) peningkatan kemampuan, dan (2) sasaran dan prasarana adalah beberapa faktor yang membentuk adopsi.<sup>74</sup> Penerapan sistem Siakadcloud sangat mudah beradaptasi terhadap para penggunanya dimana fitur ini adalah portal *online* yang dimiliki perguruan tinggi tempat mahasiswa menyesuaikan diri untuk mendapatkan perubahan dari sistem manual ke sistem *online*.

Beberapa definisi di atas dalam pengukuran tingkat keefektifitas yang telah dipaparkan di atas, keefektifitas yang diukur telah diungkapkan kepada Duncan dalam Steers (2003) yaitu: pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. Diharapkan dapat mengukur tingkat keefektifitas dalam penerapan sistem informasi akademik (Siakadcloud) pada mahasiswa STAIN Majene.

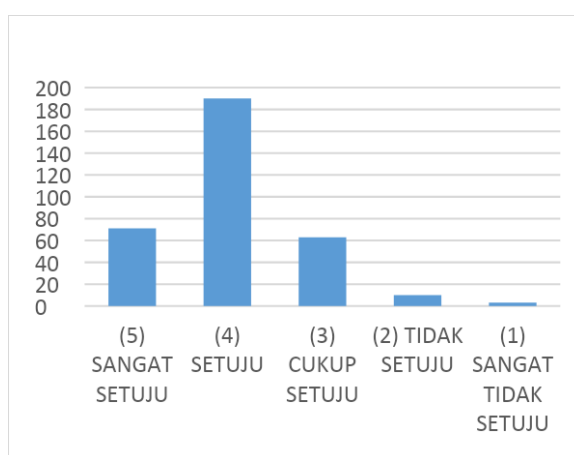
---

<sup>74</sup> Sari, Heriyanto, and Rusli. *Efektifitas pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat berbasis rukun warga*. Jurnal administrasi negara, 15 (2018) 137

Adapun yang menjadi kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Sistem Informasi Akademik (Siakadcloud) sebagai berikut:

Adapun kelebihan dari Sistem Informasi Akademik yang diperoleh pada penerapan Sistem Terpadu adalah sebagai berikut:<sup>75</sup>

- a. Pencarian data melalui komputer yang terhubung ke jaringan internet memungkinkan siswa mendapatkan informasi tanpa terlibat langsung dengan bagian administrasi.



Gambar 4.7 Jumlah Skor dari pertanyaan kuesioner nomor 7

Berdasarkan pada gambar 4.7 diatas dari pertanyaan kuesioner yaitu Siakadcloud mudah di akses hanya lewat *website* tentang pencarian informasi mendapatkan data bahwa skor dari (5) Sangat Setuju mendapatkan data skor sebanyak 71 dari 337 responden yang memilih sangat setuju, skor dari (4) Setuju mendapatkan data skor sebanyak 190 dari 337 responden yang memilih setuju, skor dari (3) cukup setuju memperoleh data skor sebanyak 63 dari 377 dari responden yang memilih cukup setuju, skor dari (2) tidak setuju memperoleh data dari responden 10 dari 337 responden yang memilih tidak setuju sedangkan skor dari (1) sangat tidak setuju 3 responden dari 337 yang memilih sangat tidak setuju.

<sup>75</sup> <https://dokumen.tips/docomunts/kelebihan-kelemahan-sistem-informasi-akdemik.html>

- b. Setelahnya bagian administratif diperlukan karena tanpa adanya interaksi langsung dan aksesibilitas data mahasiswa, hal ini merupakan persyaratan untuk melanjutkan persyaratan untuk melanjutkan proses pengolahan data.
- c. Penyimpanan data yang terstruktur karena database komputer digunakan dalam sistem informasi akademik.
- d. Meningkatkan informasi yang terhubung antara bagian administrasi akademik dan keuangan, yang memverifikasi status siswa dan memungkinkan interaksi data yang tidak terjadi secara langsung selama kegiatan belajar mengajar.
- e. Kemudahan bagi pendidik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dan dapat membantu pendidik menyampaikan dan serta menerima informasi secara daring dari para mahasiswa.
- f. Satu pengguna dapat mengakses semua layanan dengan satu akun.<sup>76</sup>

Sementara kekurangan penggunaan Sistem Informasi Akademik (Siakadcloud) yakni:

- a. Kurangnya panduan dalam penggunaan layanan Siakadcloud terkadang dari mahasiswa mengalami kendala untuk penggunaan sistem informasi akademik ini petunjuk dan panduan tidak ada dalam menggunakannya, terlebih kepada mahasiswa baru.
- b. Banyak item-item/forum atau beberapa pelayanan yang tidak dapat di bisa dipakai atau tidak beroperasi, seringkali hanya dapat diakses saat mendekati periode pengisian KRS dan tidak tersedia setiap waktu.
- c. Karena Siakadcloud adalah layanan berbasis internet, setiap kampus harus memiliki beberapa lokasi yang memiliki jaringan internet atau hotspot area untuk memastikan bahwa mahasiswa dan dosen dapat mengakses informasi kuliah secara cepat dan *real time*.

---

<sup>76</sup> [https://dokumen.tips/documents/kelebihan-kelemahan-sistem-informasi -akdemik.html](https://dokumen.tips/documents/kelebihan-kelemahan-sistem-informasi-akademik.html)

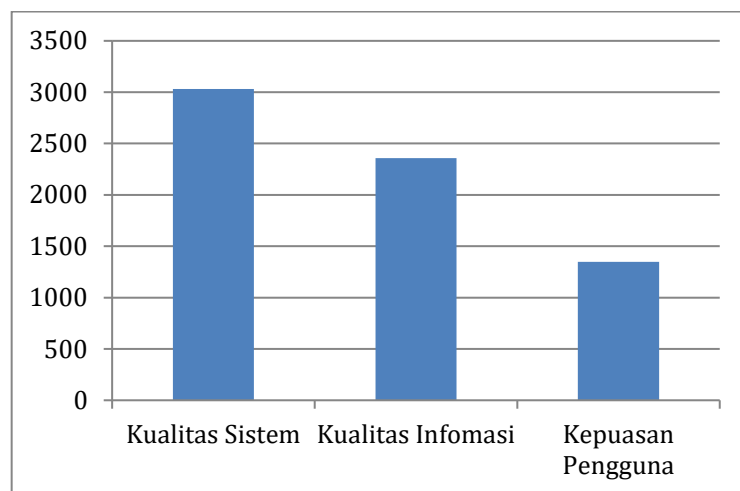
Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat dipahami bahwa di atas menjadi kekurangan kepada implementasi sistem informasi akademik ini (Siakadcloud) adalah memerlukan fasilitas jaringan internet tidak akan dapat diakses jika tidak mempunyai jaringan internet atau paket data.

Sistem informasi berbasis web Siakadcloud yang sistem *online* ini dimana ditujukan untuk mempermudah prosedur pendaftaran akademis dan kemahasiswaan yang terintegrasi secara *online*. Tujuan diciptakan Siakadcloud ini adalah untuk memudahkan pengguna dari sisi efisiensi dan efektivitas, untuk juga cara pengurusan registrasi akademik bagi mahasiswa, Siakadcloud ini juga mudah di akses di manapun dan kapanpun apabila terhubung dengan jaringan internet. Keberadaan aplikasi Siakadcloud ini membawa manfaat signifikan dalam konteks perkuliahan di kampus, memudahkan mahasiswa dengan kemungkinan mencetak hasil nilai serta menginput nilai secara *online* dengan dukungan teknologi ini, mahasiswa dapat mengatasi masalah akademik tanpa perlu datang langsung ke kampus.

Penerapan Siakadcloud dan tingkat efektivitas dalam proses penyebaran informasi akademik bagi mahasiswa STAIN Majene sangat sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Shannon dan Weaver dimana dilihat dari proses penerapan Siakadcloud, karena baik mahasiswa maupun dosen mereka dapat menerima informasi melalui media massa atau dalam hal ini melalui fitur yang telah disediakan oleh pihak kampus yaitu Sistem Informasi akademik (Siakadcloud) yang berbasis *online*.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup> Weaver, Claude E. shannon and Warren, 'The Mathematical Theory of Communication', 1949.h.85



Gambar 4.8 Skor dimensi yang digunakan

Berdasarkan gambar 4.8 di atas menghasilkan data bahwa dari dimensi kualitas sistem menghasilkan data dari responden sebanyak 3031 skor yang didapatkan dari pernyataan yang diturunkan menjadi indikator dan menjadi pernyataan untuk kuesioner yang dibagikan kepada para pengguna Siakadcloud yaitu mahasiswa STAIN Majene, dari dimensi kualitas informasi menghasilkan data sebanyak 2359 skor yang merupakan hasil dari kuesioner yang disebarakan kepada para pengguna Siakadcloud Mahasiswa STAIN Majene, dimensi kepuasan pengguna menghasilkan data skor sebanyak 1348 dari jawaban responden mahasiswa, dari tiga dimensi dapat manusia lihat bahwa skor yang paling banyak dihasilkan yaitu dimensi dari kualitas sistem.

Sistem Informasi Akademik Siakadcloud menyediakan berbagai fitur yang sangat membantu dalam pengelolaan data akademik dan non-akademik di perguruan tinggi. Berikut adalah beberapa fitur yang disediakan oleh Siakadcloud:<sup>78</sup>

<sup>78</sup><https://siakadcloud.com/fitur/>

- a. Pengelolaan Administrasi Akademik:
  - 1) Manajemen data mahasiswa dan dosen.
  - 2) Manajemen kurikulum dan prasyarat mata kuliah.
  - 3) Monitoring ruang kelas.
  - 4) Manajemen kuliah paket.
  - 5) Evaluasi mahasiswa.
- b. Manajemen Perkuliahan:
  - 1) Jadwal pengajaran.
  - 2) Absensi.
  - 3) Penilaian.
  - 4) Cetak jurnal perkuliahan.
  - 5) KRS (Kartu Rencana Studi) dan KHS (Kartu Hasil Studi) *online* .
- c. Manajemen Kegiatan Pendukung:
  - 1) Proposal skripsi.
  - 2) Forum dan konsultasi.
  - 3) Manajemen kuesioner.
  - 4) Manajemen kelulusan (yudisium dan wisuda).
  - 5) Kustomisasi transkrip dan ijazah.
- d. Manajemen Keuangan Mahasiswa:
  - 1) Pengaturan tarif dan tagihan.
  - 2) Pembayaran melalui kasir perguruan tinggi.
  - 3) Laporan-laporan pendukung.
- e. Fasilitas Tes *Online* (Computer Based Test):
  - 1) Pendaftaran *online* peserta ujian.
  - 2) Ujian CBT *online* .
  - 3) Ujian percobaan.

- f. Modul Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru:
  - 1) Pendaftaran *online* .
  - 2) Manajemen periode pendaftaran.
  - 3) Manajemen syarat dan seleksi pendaftaran.
  - 4) Generate NIM (terintegrasi dengan modul akademik).
- g. Manajemen Alumni:
  - 1) Manajemen alumni.
  - 2) Manajemen lowongan kerja.
  - 3) Forum alumni.
- h. Pengelolaan Tarif dan Tagihan Keuangan Mahasiswa:
  - 1) Pengaturan tarif dan tagihan.
  - 2) Manajemen pembayaran.
- i. Manajemen Poin Kemahasiswaan dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

Siakadcloud memudahkan perguruan tinggi dalam mengelola data akademik secara terintegrasi, mempercepat proses administrasi, dan memberikan layanan yang lebih baik kepada civitas academica. Semua fitur ini dapat membantu meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan di lingkungan akademik<sup>79</sup>

Penelitian ini menggunakan teori komunikasi informasi yang sangat relevan karena mencakup berbagai aspek penting dalam proses komunikasi. Teori ini berperan penting dalam mempermudah akses informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Dalam konteks perguruan tinggi STAIN Majene, akses informasi yang cepat dan efisien sangat penting bagi kelancaran proses belajar mengajar. Dengan adanya dukungan teknologi, informasi dapat tersebar lebih luas dan lebih cepat kepada seluruh pihak yang terlibat.

---

<sup>79</sup> <https://siakadcloud.com/fitur/>

Dalam hal ini, dosen dan staf memiliki peran besar dalam penyebaran informasi di lingkungan kampus. Proses distribusi informasi dilakukan melalui sistem Siakad Cloud yang memungkinkan mahasiswa untuk mengakses berbagai informasi akademik secara lebih praktis dan real-time. Penggunaan teknologi ini menjadi salah satu cara yang efektif untuk memperlancar alur komunikasi di dalam perguruan tinggi, memastikan bahwa setiap pihak memperoleh informasi yang dibutuhkan tepat waktu.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan jika nilai  $t = 31.762$   $p \text{ value} = 0,000$  sig (2-tailed)  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dengan demikian bahwa nilai rata-rata tingkat efektivitas Siakadcloud dalam penyebaran media informasi akademik di atas 61 %.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya penerapan sistem informasi Siakadcloud terhadap mahasiswa di STAIN Majene efektif. Siakadcloud sangat efektif untuk digunakan karena memiliki banyak fitur dan kemudahan dalam akses secara *online*. Persentase Skor Efektivitas Siakadcloud diperoleh hasil 54% atau sebesar 183 orang yang menyatakan efektif bahwa Siakadcloud ini sangat efektif untuk digunakan. Skor yang diperoleh yaitu 61-80, artinya sistem informasi Siakadcloud di STAIN Majene efektif atas penerapannya terhadap mahasiswa STAIN Majene

Indikator yang paling dominan yaitu Kualitas sistem yang memiliki skor 3031 dari jawaban responden mahasiswa, kemudian disusul dimensi kualitas informasi menghasilkan data sebanyak 2359 mahasiswa, dan dimensi kepuasan pengguna menghasilkan data skor sebanyak 1348 dari jawaban responden mahasiswa,

#### **B. Saran**

Setelah melihat hasil penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran, antara lain:

1. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang dampak penggunaan sistem informasi akademik untuk meningkatkan kualitas pelayanan akademik bagi mahasiswa STAIN Majene. Peneliti selanjutnya dapat mendalami lebih jauh lagi terkait permasalahan 79,09 dengan skor 61-80 bisa dikembangkan lagi data yang diperoleh hingga mendapatkan hasil 81-100 agar penelitian lebih berkembang dan data yang diperoleh lebih maksimal.

2. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan masalah penelitian tentang penggunaan sistem informasi akademik (Siakadcloud) terhadap mahasiswa dengan menggunakan penelitian kualitatif.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menulis skripsi yang lebih baik, baik dari segi penulisan maupun bahasa yang digunakan, karena peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak sekali kekurangan disebabkan kurangnya pengetahuan peneliti terkait masalah penulisan yang baik serta pengetahuan terhadap teori atau konsep penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Academika edu, *Kajian Implementasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Online Berbasis Web dari Perspektif Mahasiswa Sebagai Pengguna* (studi Kasus SIKAD Universitas Jambi) 2017, 23.
- Aryani, Ketut, Muh. Idris, and Ripa Fajarina Laming, 'Analisis Efektivitas Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Laba Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Makassar', *Economic Bosowa Journal*, 6.005 (2020).
- Ansyar Bora. Sejarah STT Ibnu Sina Batam. (academia.edu/35343605/Sejarah\_STT.Ibnu\_Sina\_Batam, diakses tanggal 14 April 2024 Jam 10:52 Wita
- Delone, William H, and Ephraim R Mclean, 'Information Systems Success : The Quest for the Dependent Variable', August 2015, 1992,
- Erna, Dende, Nurul Hidayah, Bambang Irawan, and Enos Paselle. "Efektivitas Sistem Informasi Akademik Dalam Peningkatan Pelayanan Akademik Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman, (Universitas Mulawarman, 2019) Fadhol. (Sevima.com/jadi-yang-pertama-stie-jembatan-bulan-menjadi-pelopor-kampus-digital-di-timika Mei 2018) diakses tanggal 14 April 2024 Jam 10:53 Wita
- Fadhol. (Sevima.com/jadi-yang-pertama-stie-jembatan-bulan-menjadi-pelopor-kampus-digital-di-timika Mei 2018) diakses tanggal 14 April 2024 Jam 10:53 Wita
- Hanafi, Iqbal, Mario Dirgantara, and Helmi Edisa, 'Efektivitas Portal Akademik Sebagai Sarana Penyampaian Informasi Akademik Bagi Mahasiswa STIA Nusa', *Jurnal Administrasi Nusantara Mahasiswa*, 2.11 (2020).40-125
- Harleni dan Marisa, 'Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Stikes Perintis Padang, *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*' 11.2 (2018).
- Hasbullah, Rini Aristin, Syaiful, dan Ria Kasanova. *Efektivitas Organisasi dalam Perspektif Model Richard M Steer di Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang*. *Jurnal. (Sosial Community. Vol. 7 No. 1 2022)*.
- Hendramawan, Muhammad Arif., 'Efektivitas Media Center dalam Memberikan Informatika Kota Surabaya, *Mahasiswa Program, Studi Ilmu, Administrasi Negara, Universitas Airlangga* 4 (2016), 285
- Hindayati Mustafidah, Adi Imantoyo, and Suwarsito Suwarsito, 'Pengembangan Aplikasi Uji-t Satu Sampel Berbasis Web ( Development of Web-Based One-Sample t-Test Application )', 8.November (2020), 245–51.
- <https://dokumen.tips/docomunts/kelebihan-kelemahan-sistem-informasi-akademik.html> diakses tanggal 20 April 2024 Jam 13:00 Wita
- <https://sariagri.id/article/amp/90545/pengertian-informasi-menurut-para-ahli-jenis-jenis-juga-fungsi>
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an, 2019
- Khalid Bodi Muh Idham dkk, *Koro'ang Mala'bi; Al-Quran dan Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, Makassar: Balitbang Agama Makassar, 2019

- Kholilah, *Efektivitas Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Siakad STIE AL-Khairiyah Cilegon* 2017.
- Kurniawan, Agung Widhi dan Puspitanigtyas, Zarah. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016).
- Morissan. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Rajawali Pers, 2013)
- Mujamma, Raja Fahd. *Tafsir Muyassar Memahami Al-Qur'an dengan Terjemahan dan Penafsiran Paling Mudah* (Darul Haq jakarta, 2016) h.226-227
- Muksalmina, 'Efektivitas Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Online Ar-Raniry Dalam Proses Tri Dharma Perguruan Tinggi (Studi Pada FDK UIN Ar-Raniry)', 2018.
- Mustafa, Pinton Setya. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Olahraga* (Malang, 2020).
- Nurdianti, Youtube dan Televisi (Analisis Pola Konsumsi Youtube Dana Televisi pada mahasiswa Prodi KPI STAIN Majene) 2022.
- Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) Mahasiswa STAIN Majene, (Akademik dan Kemahasiswaan)
- Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya, Zifatama Publishing, 2008).
- Radit Arindra, *Efektivitas Organisasi Tata kelola Minyak dan Gas Bumi*. 2019
- Rahmanelli, Asep, Nofrian. "Penerapan Penilaian Hasil Belajar Geografi Berbasis Kurikulum 2013 di SMA Negeri Kota Padang. Jurnal. Vol. 5 No. 2 (Universitas Negeri Padang, 2016)
- Renaldi Anggi, 'Pengaruh Game Online Terhadap Perubahan Perilaku Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Kurnia Asparagus Kota Jambi', UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022, h. 26-27
- Riduwan, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, ( Bandung, Alfabeta 2020)
- Rumbia, Sri Winda. 'Pemanfaatan Siakadcloud Sebagai Sumber Informasi Bagi Dosen Dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon', 2021
- Sarah, Muty a, Khairiatul Muna, and Helda Rahmawati, 'SPIN Jurnal Kimia Dan Pendidikan Kimia', 4.2 (2022), 200
- Sari, Cica Nopika, Meyzi Heriyanto, and Zaili Rusli, 'Efektivitas Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga', Program Studi Magister Ilmu Administrasi, (2018),
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta; Graha Pena, 2013)
- Stephen W. Littejohn, Karen A. Foss, John G. Oetzel, *Theories of Human Communication*, h.2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2018).
- Syam, Shofiana, 'Pengaruh Efektivitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur', *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 4.2 (2020), 131–32 <<https://doi.org/10.26618/profitability.v4i2.3781>>.

STAIN Majene, sejarah, <https://stainmajene.ac.id/halaman/detail/sejarah> diakses pada 22 November 2023, pukul 11.40

Weaver, Claude E. shannon and Warren, '*The Mathematical Theory of Communication*', 19

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuesioner penelitian

#### LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

#### **EFEKTIVITAS SIAKADCLOUD DALAM PENYEBARAN INFORMASI AKADEMIK BAGI MAHASISWA STAIN MAJENE**

##### A. Pengantar

Kuesioner penelitian ini dibuat sebagai alat pengumpul data bagi peneliti. Dalam kuesioner ini anda diminta untuk memberikan jawaban secara jujur dan benar sesuai dengan kepuasan anda dalam penggunaan Siakadcloud ini. Kesediaan anda dalam mengisi kuesioner ini merupakan jasa yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Atas kesediaannya saya PEBIYANTI selaku peneliti mengucapkan terima kasih.

##### B. Petunjuk pengisian

1. Tulislah identitas secara lengkap
2. Bacalah semua pertanyaan dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kepuasan yang anda alami.
3. Berikan skor pada butir-butir pernyataan dengan cara pilih skor (5,4,3,2,1) sesuai dengan kriteria sebagai berikut
  - (5) Sangat Efektif
  - (4) Efektif
  - (3) Cukup Efektif
  - (2) Tidak Efektif
  - (1) Sangat Tidak Efektif
4. Sebelum jawaban anda dikirim kepada peneliti, periksalah kembali kuesioner anda apakah semua pertanyaan sudah dijawab
5. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, tetapi jawaban yang jujur sangat diharapkan.

## C. Identitas Responden

Nama :

Jenis kelamin:

Jurusan :

Angkatan :

No	Pernyataan	Pilihlah Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Siakadcloud memberikan kenyamanan untuk di akses.					
2.	Siakadcloud mudah untuk diakses dimanapun dan kapanpun.					
3.	Siakadcloud mudah dalam proses download dan print <i>output</i> cepat.					
4.	Siakadcloud mampu merespon dengan cepat atas informasi yang dibutuhkan.					
5.	Siakadcloud memberikan waktu respon cukup baik saat terhubung dengan jaringan internet.					
6.	Siakadcloud memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi kegiatan perkuliahan mahasiswa.					
7.	Siakadcloud mudah di akses hanya lewat <i>website</i> .					
8.	Siakadcloud dapat menjaga kerahasiaan data pengguna.					
9.	Siakadcloud terjamin aman dan tidak mudah di <i>hack</i> .					
10.	Siakadcloud memberikan informasi yang mudah dipahami terkait kegiatan perkuliahan.					
11.	Siakadcloud cukup mudah dipahami cara pengelolaan administrasi ( pengajuan KRS, Judul Skripsi, Pembayaran SPP)					
12.	Siakadcloud mampu menyajikan informasi yang sudah diperbaharui sesuai dengan waktu yang ditetapkan.					

13.	Siakadcloud menyajikan informasi yang dibutuhkan terkait akademik.					
14.	Siakadcloud dapat menghasilkan informasi yang akurat.					
15.	Siakadcloud membantu mahasiswa mendapatkan informasi terkait kegiatan perkuliahan.					
16.	Siakadcloud memberikan layanan yang lengkap terhadap kebutuhan pengguna.					
17.	Siakadcloud memberikan informasi akademik terhadap mahasiswa yang tercukupi.					
18.	Siakadcloud menjadikan mahasiswa lebih fleksibel mencari informasi seputar akademik.					
19.	Siakadcloud lebih mudah dan efisien terhadap mahasiswa dalam proses kegiatan akademik.					
20.	Secara keseluruhan mahasiswa puas dengan kinerja sistem informasi Siakadcloud seperti pengurusan KRS, Pengajuan Judul dan Lain-lain.					

**Majene, 2023**

**Mahasiswa**

## Lampiran 2. Uji Validitas, Reliabilitas, Deskriptif dan Normalitas

### 4.1 Validitas Instrumen

		Correlations																				
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	JUMLAH
P1	Pearson Correlation	1	.680**	.362	.516*	.371	.616**	.502	.324	.066	.632*	.405	.170	.234	.241	.062	.251	.218	.109	.475*	.338	.651**
	Sig. (2-tailed)		.001	.117	.019	.108	.004	.024	.163	.781	.003	.077	.472	.322	.305	.794	.285	.356	.647	.034	.145	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P2	Pearson Correlation	.680**	1	.515*	.474*	.496*	.724**	.600**	.370	.009	.396*	.261	.110	.112	.194	.040	.246	.341	.023	.416	.134	.613*
	Sig. (2-tailed)	.001		.020	.035	.026	.000	.005	.108	.970	.084	.267	.645	.637	.412	.867	.296	.141	.924	.068	.573	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P3	Pearson Correlation	.362	.515*	1	.476*	.510	.445*	.304	.429	.080	.347	-.134	.000	.431	.363	.245	.447*	.468*	.371	.336	.199	.597**
	Sig. (2-tailed)	.117	.020		.033	.021	.049	.193	.059	.738	.133	.574	1.000	.058	.116	.298	.048	.038	.107	.147	.401	.005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P4	Pearson Correlation	.516**	.474*	.470*	1	.396	.413	.344	.574**	.187	.685**	.239	.392	.334	.636**	.477*	.332	.597**	.475*	.338	.465*	.765**
	Sig. (2-tailed)	.019	.035	.033		.084	.071	.137	.008	.429	.001	.311	.087	.150	.002	.033	.152	.005	.034	.145	.039	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P5	Pearson Correlation	.371	.496*	.510	.396	1	.425	.729**	.027	.143	.284	.201	.367	.503*	.520	.469	.541*	.302	.362	.179	.168	.629**
	Sig. (2-tailed)	.108	.026	.021	.084		.062	.000	.910	.548	.224	.395	.111	.024	.019	.037	.014	.196	.117	.450	.479	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P6	Pearson Correlation	.616**	.724**	.445*	.413	.425	1	.450	.240	.220	.382	.192	.234	.250	.293	.128	.428	.128	.154	.255	.190	.611*
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.049	.071	.062		.452	.309	.351	.097	.417	.321	.288	.210	.591	.060	.591	.518	.278	.422	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P7	Pearson Correlation	.502	.600**	.304	.344	.729**	.459*	1	.047	-.111	.327	.204	.160	.170	.422	.379	.373	.233	.160	.082	.211	.534*
	Sig. (2-tailed)	.024	.005	.193	.137	.000	.042		.845	.641	.159	.389	.502	.472	.064	.100	.105	.323	.501	.730	.372	.015
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P8	Pearson Correlation	.324	.370	.429	.574**	.027	.240	.047	1	.519	.572*	.468	.366	.363	.317	.089	.422	.535*	.388	.644**	.546*	.667**
	Sig. (2-tailed)	.163	.108	.059	.008	.910	.309	.845		.019	.008	.038	.113	.116	.173	.709	.064	.015	.091	.002	.013	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P9	Pearson Correlation	.066	.009	.080	.187	.143	.220	-.111	.519	1	.326	.523*	.546*	.501	.387	.224	.541*	.100	.363	.447*	.541*	.595*
	Sig. (2-tailed)	.781	.970	.738	.429	.548	.351	.641	.019		.161	.018	.013	.024	.092	.342	.014	.676	.115	.048	.014	.023
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P10	Pearson Correlation	.632**	.396	.347	.685**	.284	.382	.327	.572**	.326	1	.459	.279	.499	.409	.433	.525*	.433	.343	.569**	.667**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.003	.084	.133	.001	.224	.097	.159	.008	.161		.042	.233	.025	.074	.056	.017	.056	.139	.009	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P11	Pearson Correlation	.405	.261	-.134	.239	.201	.192	.204	.468*	.523*	.459*	1	.609**	.452*	.113	.111	.371	.111	.168	.454*	.217	.507**
	Sig. (2-tailed)	.077	.267	.574	.311	.395	.417	.389	.038	.018	.042		.004	.045	.635	.641	.107	.641	.478	.044	.359	.023
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P12	Pearson Correlation	.170	.110	.000	.392	.367	.234	.160	.366	.546*	.279	.609**	1	.465*	.465*	.304	.590*	.304	.576**	.383	.170	.569**
	Sig. (2-tailed)	.472	.645	1.000	.087	.111	.321	.502	.113	.013	.233	.004		.039	.039	.192	.022	.192	.008	.096	.475	.009
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P13	Pearson Correlation	.234	.112	.431	.334	.503	.250	.170	.363	.501	.499*	.452*	.465*	1	.295	.537*	.772**	.396	.519*	.329	.299	.655*
	Sig. (2-tailed)	.322	.637	.058	.150	.024	.288	.472	.116	.024	.025	.045	.039		.207	.015	.000	.084	.019	.157	.200	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P14	Pearson Correlation	.241	.194	.363	.638**	.520	.293	.422	.317	.387	.409	.113	.465*	.295	1	.735**	.331	.452*	.659**	.382	.488*	.680**
	Sig. (2-tailed)	.305	.412	.116	.002	.019	.210	.064	.173	.092	.074	.635	.039	.207		.000	.154	.045	.002	.096	.029	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P15	Pearson Correlation	.062	.040	.245	.477*	.489*	.128	.379	.089	.224	.433	.111	.304	.537*	.735**	1	.402	.306	.673**	.070	.402	.541*
	Sig. (2-tailed)	.794	.867	.298	.033	.037	.591	.100	.709	.342	.056	.641	.192	.015	.000		.079	.190	.001	.770	.079	.014
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P16	Pearson Correlation	.251	.246	.447*	.332	.541*	.428	.373	.422	.541*	.525*	.371	.509*	.772**	.331	.402	1	.402	.551*	.331	.310	.709**
	Sig. (2-tailed)	.285	.296	.048	.152	.014	.060	.105	.064	.014	.017	.107	.022	.000	.154	.079		.079	.012	.154	.183	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P17	Pearson Correlation	.218	.341	.468*	.597**	.302	.128	.233	.535*	.100	.433	.111	.304	.396	.452*	.306	.402	1	.463*	.594**	.093	.592**
	Sig. (2-tailed)	.356	.141	.038	.005	.196	.591	.323	.015	.676	.056	.641	.192	.084	.045	.190	.079		.040	.006	.697	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P18	Pearson Correlation	.109	.023	.371	.475*	.362	.154	.160	.388	.363	.343	.168	.576**	.519	.659**	.673*	.551*	.463*	1	.337	.316	.623**
	Sig. (2-tailed)	.647	.924	.107	.034	.117	.518	.501	.091	.115	.139	.478	.008	.019	.002	.001	.012	.040		.146	.174	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P19	Pearson Correlation	.475*	.416	.336	.338	.179	.255	.082	.644**	.447*	.569**	.454*	.383	.329	.382	.070	.331	.594**	.337	1	.331	.639**
	Sig. (2-tailed)	.034	.068	.147	.145	.450	.278	.730	.002	.048	.009	.044	.096	.157	.096	.770	.154	.006	.146		.154	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P20	Pearson Correlation	.338	.134	.199	.465*	.168	.190	.211	.546*	.541*	.667**	.217	.170	.299	.489*	.402	.310	.093	.316	.331	1	.562**
	Sig. (2-tailed)	.145	.573	.401	.039	.479	.422	.372	.013	.014	.001	.359	.475	.200	.029	.079	.183	.697	.174	.154		

Gambar 4.2 Reliabilitas

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	20

Gambar 4.4 Statistik Deskriptif

**Statistics**

SIKAD\_CLOUD

N	Valid	337
	Missing	0
Mean		79.0979
Median		80.0000
Mode		80.00
Std. Deviation		10.46021
Range		66.00
Minimum		34.00
Maximum		100.00
Sum		26656.00

Gambar 4.6 One Sample T-Test

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		SIAKAD_CLOUD
N		337
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	79.10
	Std. Deviation	10.460
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.067
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.

<b>One-Sample Test</b>						
Test Value = 61						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
SIAKAD_CLOUD	31.762	336	.000	18.098	16.98	19.22

## RIWAYAT HIDUP



**PEBIYANTI** lahir pada tanggal 01 September 2000 di Rura Desa Sambabo Kecamatan Ulumanda Kab. Majene Provinsi Sulawesi Barat. Merupakan anak pertama dari empat bersaudara sebagai anak dari Bapak Ba,du Asir dan Ibu dari Hartati. Memulai pendidikan SDN 22 Inpres Rura pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah di MTS DDI Majene dan tamat pada 2015. Setelah tamat, penulis melanjutkan sekolah di MA DDI Baruga dan tamat pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi pada strata (S1) dengan mengambil Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Jurusan Ushuluddin, Adab dan Dakwah STAIN Majene pada tahun 2019. Berkat karunia Allah Swt. Serta dukungan dari orang tua tercinta dan seluruh teman-teman, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan skripsi dengan judul “Efektivitas Siakadcloud dalam Penyebaran Informasi Akademik bagi Mahasiswa STAIN Majene”.

**Motto:** Tidak ada usaha yang menghinati hasil.